

**PENERAPAN STRATEGI TANYA JAWAB *TRUE OR FALSE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

ZANNINA KHOIRIAH

NIM: 13270152

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

Hal: Pengantar Skripsi .

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

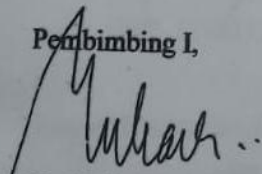
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "Penerapan Strategi *True or False (ToF)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang" yang ditulis oleh Zannina Khoiriah, NIM: 13270152 disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



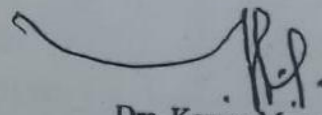
Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.

NIP. 196807212005012004

Palembang,

2018

Pembimbing II,



Drs. Kemas Masud Ali, M. Pd I.

NIP. 196005312000031001

Skripsi Berjudul
PENERAPAN STRATEGI TANYA JAWAB *TRUE OR FALSE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 136 PALEMBANG

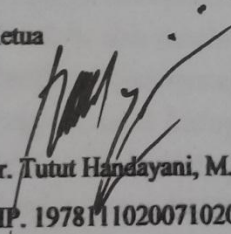
Yang ditulis oleh saudari Zamina Khoiriah, NIM. 13270152 telah dimunaqasyahkan
dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi pada tanggal, 31 Juli 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

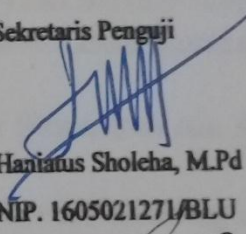
Palembang,
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

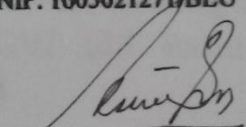

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004

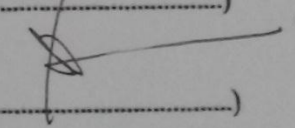
Sekretaris Penguji


Hanianus Sholeha, M.Pd
NIP. 1605021271/BLU

Penguji Utama: Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 195901141990021002

Anggota Penguji: H. Faisal, M.Pd
NIP. 197405122003121001

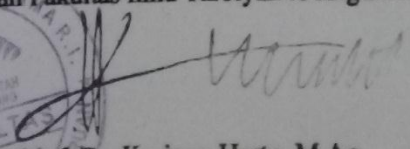

(.....)


(.....)

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan




Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Disaat letih dan ingin menyerah untuk menuju sebuah kesuksesan. Do'a , motivasi, perhatian dan harapan dari kedua orang tuaku yang mampu membuatku bangkit kembali.

(Penulis)

Dengan rasa terima kasihku kepada orang-orang tercinta, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ★ Inspirasi hidupku: Ayah (Mawanseh) dan Ibu (Siti Subainah)
- ★ Saudara dan saudariku (Marliza Julianti, Herti Samroaini dan Ferdian Stianegara)
- ★ Penyemangat hidupku (Naira Izzah Khumairoh dan Khairan Ar Rasyid Andizha)
- ★ Teman-teman PGMI 04 UIN Raden Fatah Palembang 2013
- ★ Teman-teman seperjuanganku PGMI UIN Raden Fatah Palembang
- ★ Almamaterku yang kubanggakan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

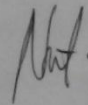
Nama : Zannina Khoiriah
NIM : 13270152
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 31 Maret 1995
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 08 Juni 2018



Zannina Khoiriah

NIM. 13270152

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul, **“Penerapan Strategi Tanya Jawab *True or False* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang”**, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

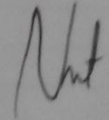
1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PGMI UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.I. selaku Pembimbing I.
5. Bapak Drs. Kemas Masud Ali, M.Pd.I. selaku Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
7. Bapak Edwin Nurdiansyah, M.Pd. selaku validator.
8. Ibu Fauzanah S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 136 Palembang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan Guru-guru kelas 3 SDN 136 Palembang yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku (Mawanseh dan Siti Subainah) yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasiku.

10. Saudara-saudariku (Marliza Juliaanti, Herti Samroaini dan Ferdian Stianegara) yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasiku.
11. Anak dan keponakanku (Naira Izzah Khumairoh dan Khairan Ar Rasyid Andizha) yang menjadi penyemangat hidupku.
12. Rekan-rekan PGMI 04 UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2013 dan teman-teman seperjuanganku PGMI UIN Raden Fatah Palembang

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca sekalian Amiin Ya Rabal'alamin.

Palembang, 2018

Penulis



Zannina Khoiriah

NIM. 13270152

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Kepustakaan	8
E. Kerangka Teori	11
1. Penerapan	11
2. Strategi	11
3. Tanya Jawab <i>True or False</i>	11
4. Hasil Belajar	12
5. Pembelajaran	12
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	12
F. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel	13
1. Variabel Independen	13
2. Variabel Dependen	13
G. Hipotesis Penelitian	14
H. Metodologi Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Jenis dan Sumber Data	15
3. Populasi dan Sampel	16
a. Populasi	16
b. Sampel	17
4. Teknik Pengumpulan Data	18
1. Wawancara	18
2. Observasi	18
3. Tes	19

4. Dokumentasi	20
5. Teknik Analisis Data	20
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Penerapan	23
1. Pengertian Penerapan	23
2. Unsur Penerapan	23
B. Strategi	24
C. Strategi <i>True or False</i>	25
1. Pengertian Strategi <i>True or False</i> (ToF)	25
2. Tujuan Strategi <i>True or False</i>	26
3. Komponen Strategi <i>True or False</i>	27
4. Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Strategi Pembelajaran	29
5. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>True or False</i>	31
6. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>True or False</i>	32
D. Hasil Belajar	33
1. Pengertian Hasil Belajar	33
2. Hasil Belajar Kognitif	34
E. Pembelajaran	36
1. Pengertian Pembelajaran	36
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar	38
a. Faktor Internal	38
b. Faktor Eksternal	41
3. Pembelajaran Konvensional	42
4. Pembelajaran Aktif	43
5. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif	44
E. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	46
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	46
2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS	47
3. Tujuan Pembelajaran IPS	48
4. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	49
BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN	51
A. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang	51
B. Identitas Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang	51
C. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang	52
1. Visi	52
2. Misi	52
D. Struktur Organisasi	53
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	54
F. Kondisi Objektif Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang	56
1. Keadaan Guru dan Pegawai SDN 136 Palembang	56
2. Keadaan Siswa dan Siswi SDN 136 Palembang	58
G. Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang	59

H. Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang..	67
1. Pramuka.....	68
2. Karate	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Hasil Penelitian	70
1. Penerapan Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i> pada Mata Pelajaran IPS di Kelas III D SDN 136 Palembang.....	71
a. Tahap Perencanaan	71
b. Tahap Pelaksanaan.....	72
2. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menerapkan Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i> pada Mata Pelajaran IPS di SDN 136 Palembang	75
a. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i>	75
b. Hasil Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i>	80
3. Pengaruh Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas III SDN 136 Palembang	85
B. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan	94
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
3.1 Sarana dan Prasarana SDN 136 Palembang.....	53
3.2 Data Guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang.....	57
3.3 Keadaan Siswa dan Siswi Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang Tahun Ajaran 2017	59
4.1 Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> Sebelum Menerapkan Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i> di SDN 136 Palembang.....	75
4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Sebelum Menerapkan Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i> di SDN 136 Palembang.....	77
4.3 Distribusi Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Sebelum Menerapkan Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i> di SDN 136 Palembang.....	78
4.4 Persentase Hasil Belajar Sebelum Menerapkan Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i> di SDN 136 Palembang.....	80
4.5 Nilai Hasil <i>Post-Test</i> Sesudah Menerapkan Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i> di SDN 136 Palembang.....	81
4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Post-Test</i> Sesudah Menerapkan Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i> di SDN 136 Palembang.....	82
4.7 Distribusi Nilai Hasil <i>Post-Test</i> Sesudah Menerapkan Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i> di SDN 136 Palembang.....	83
4.8 Persentase Hasil Belajar Sesudah Menerapkan Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i> di SDN 136 Palembang.....	85
4.9 Pengaruh Strategi Tanya Jawab <i>True or False</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas III SDN 136 Palembang	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Nilai <i>Pre-Test</i> Siswa Kelas III D SDN 136 Palembang
Lampiran II	Nilai <i>Post-Test</i> Siswa Kelas III D SDN 136 Palembang
Lampiran III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran IV	Lembar Soal <i>Pre-Test</i>
Lampiran V	Lembar Soal <i>Post-Test</i>
Lampiran VI	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengajar di Kelas
Lampiran VII	Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran VIII	Lembar Wawancara
Lampiran IX	Lembar Pedoman Dokumentasi
Lampiran X	Lembar Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas III SDN 136 Palembang, diketahui bahwa siswa-siswi kelas III SDN 136 Palembang masih kurang menguasai materi pembelajaran IPS yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran guru masih terfokus pada pembelajaran konvensional atau metode ceramah.

Metodologi penelitian pada skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III A sampai dengan III E SDN 136 Palembang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III D SDN 136 Palembang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mean antara *pretest* dan *posttest*, yaitu siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan strategi tanya jawab *true or false*. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sejarah uang dan penggunaan sebelum menggunakan strategi tanya jawab *true or false* di SDN 136 Palembang, yaitu: (1) skor dengan kategori tinggi ada 6 orang dengan nilai 57 ke atas (17,65%), (2) skor dengan kategori sedang terdapat 24 orang dengan nilai 31-57 (70,59%), (3) skor dengan kategori rendah terdapat 4 orang dengan nilai 31 ke bawah (11,76%). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sejarah uang dan penggunaan setelah menggunakan strategi tanya jawab *true or false* di SDN 136 Palembang, yaitu: (1) skor dengan kategori tinggi terdapat 9 orang dengan nilai 84 ke atas (26,47 %), (2) skor dengan kategori sedang terdapat 22 orang dengan nilai 70 sampai 84 (64,71%), (3) skor dengan kategori rendah terdapat 3 orang dengan nilai 70 ke bawah (8,82%).

Penerapan strategi tanya jawab *true or false* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji "t" yaitu perhitungan ($t_o = 19,21$) dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel nilai ($t_{t5\%} = 2,03$ dan $t_{t1\%} = 2,72$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu : $2,03 < 19,21 > 2,72$. Hal ini menunjukkan H_o ditolak dan H_a diterima sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang

Kata-kata kunci: Strategi Tanya Jawab *True or False*, Hasil Belajar, IPS.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan mempunyai peran penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan hal yang fundamental dalam kehidupan manusia, karena pendidikan bertujuan untuk membantu setiap individu dalam mengembangkan semua potensinya. Pendidikan sangat diperlukan bagi setiap individu karena di sana mereka mendapat ilmu yang dapat membentuk karakter dan kepribadian setiap individu. Di dalam pendidikan akan ada proses penyampaian informasi agar setiap individu tersebut menjadi manusia yang berasal dari tidak tahu menjadi tahu. Dalam penyampaian informasi itu juga harus diberikan dengan cara yang tepat agar mudah dipahami oleh setiap individu. Dengan kata lain, pendidikan adalah menyiapkan peserta didik agar mampu beradaptasi dan berinteraksi dalam kehidupan.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.¹ Dari pengertian pendidikan tersebut dapat dijelaskan bahwa tujuan seseorang memperoleh pendidikan yaitu terjadinya perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya melalui usaha sadar dan terorganisir untuk meningkatkan mutu kehidupan. Komponen sistem pendidikan meliputi masukan (*input*), proses, dan produk (*output*). Proses pendidikan berkaitan dengan bagaimana berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Salah satu usaha yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pemerintah menentukan standar pelaksanaan pendidikan yang dituangkan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, yang menyatakan bahwa: “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.² Untuk setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan”. Proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa agar tercapai tujuan belajar yang dikehendaki.³ Proses pembelajaran dapat memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mempersiapkan kehidupannya kelak.

Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar (SD), peserta didik diajarkan beragam mata pelajaran salah satu di antaranya: Ilmu pengetahuan sosial (IPS). Ilmu pengetahuan sosial adalah program pendidikan yang mengintegrasikan secara interdisiplin konsep ilmu-ilmu sosial dan humaniora.⁴ Secara umum tujuan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah agar peserta didik memiliki kemampuan; (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013.

³ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2013), hlm. 3.

⁴ Muhamad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 1.

(4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global. Pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar dan menengah sangat penting untuk diajarkan, hal ini dikarenakan siswa yang belajar di sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Melalui pengajaran IPS, siswa mampu memahami permasalahan yang ada di lingkungannya. Selain itu, dengan pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya.

Agar tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai, strategi pembelajaran yang digunakan guru hendaknya dapat melibatkan siswa, sehingga siswa dapat memahami materi yang didapat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam prosesnya, guru kurang melibatkan siswa dan biasanya mengarahkan siswa untuk menghafal berbagai fakta dan konsep yang ada, sehingga hasil belajar siswa terbatas pada aspek kognitif. Menurut Uno dan Mohamad, apabila siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah.⁵ Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang inovatif yang mampu melibatkan siswa sehingga hasil belajar lebih optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III, diperoleh keterangan bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran IPS. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang diterapkan cenderung berpusat pada guru dan kurang melibatkan peran serta siswa, sehingga siswa menjadi pasif. Guru hanya menerapkan model konvensional dalam pembelajaran, yaitu penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan tanpa melakukan variasi strategi pembelajaran, sehingga siswa tampak jenuh dan bosan dalam pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa di kelas III, diperoleh informasi bahwa dia kurang bersemangat dan tidak aktif mengikuti pembelajaran IPS dikarenakan guru hanya menjelaskan materi pembelajaran setelah itu memberikan

⁵ Hamzah B. Uno dan Mohamad Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 75.

tugas, guru tidak menjelaskan materi dengan berbagai strategi pembelajaran. Guru hanya menjelaskan pembelajaran dengan metode ceramah sehingga membuat siswa tidak bersemangat dan tidak aktif dalam pembelajaran.

Terkait dengan pentingnya peranan guru dalam proses pembelajaran, mengharuskan seorang guru hendaknya memiliki kompetensi profesional. Hamalik dalam Asmani menyatakan bahwa guru yang profesional mampu menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan, menggairahkan siswa untuk belajar, dan membimbing serta melibatkan siswa dalam perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.⁶ Salah satu cara untuk mengaktifkan atau melibatkan siswa dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan pembelajaran aktif.

Menurut paham belajar aktif yang dirumuskan Silberman, dalam pembelajaran hendaknya guru tidak hanya menggunakan metode ceramah melainkan guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran.⁷ Pembelajaran yang demikian, menjadikan siswa paham dan menguasai materi. Pembelajaran aktif memiliki berbagai macam strategi. Menurut peneliti, salah satu strategi yang cocok untuk diterapkan yaitu strategi *True or False* (ToF). Menurut Silberman, strategi ToF merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran aktif yang dapat menstimulasi keterlibatan siswa terhadap materi yang diberikan. Strategi ini mengharuskan siswa untuk lebih aktif, karena berusaha mencari kebenaran dari pernyataan yang diperoleh. Secara bergantian siswa menyampaikan pendapat “*true*” atau “*false*” suatu pernyataan yang diperoleh.⁸ Menurut Zaini, Munthe, dan Aryani, strategi ToF juga dapat menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung.⁹

Strategi ToF bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, strategi ToF perlu diterapkan pada siswa kelas III SDN 136 Palembang untuk meningkatkan hasil

⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 176.

⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Diterjemahkan oleh Raisul Muttaqien*, (Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendikia, 2013), hlm. 23.

⁸ *Ibid.*, hlm. 111.

⁹ Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 24.

belajar IPS. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Penerapan Strategi Tanya Jawab *True or False* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang**”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran IPS yang terkadang masih bersifat konvensional.
- 2) Guru belum menggunakan strategi pembelajaran tanya jawab *true or false* yang dapat mengaktifkan seluruh siswa dan memberikan kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain.
- 3) Adanya kecenderungan guru dalam mendorong siswa menguasai materi pelajaran dengan metode hafalan.
- 4) Sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS. Penyampaian materi secara monoton menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tujuannya pun jelas, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah sub pokok bahasan dengan materi sejarah uang dan penggunaan uang.
- b. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab *true or false*, ditujukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III D di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan data awal yang diambil di kelas III SDN 136 Palembang permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi tanya jawab *true or false* pada mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan strategi tanya jawab *true or false* pada mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang?
3. Apakah terdapat pengaruh strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagaimana telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1) Tujuan Umum

Sebagai motivasi bagi guru agar dapat melaksanakan strategi tanya jawab *true or false* dan mendorong minat belajar siswa karena menggunakan metode pembelajaran yang menarik.

2) Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang.
- b. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan strategi tanya jawab *true or false* pada mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang.
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 136 Palembang ini menurut peneliti memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- 1) Kegunaan secara teoritis adalah kegunaan yang dijelaskan secara teoritis dilihat dari segi keilmuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberi informasi tentang Penerapan strategi tanya jawab *true or false* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SDN 136 Palembang.
- 2) Kegunaan secara praktis.
 - a. Bagi Siswa
 - a) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
 - b) Dapat menarik minat belajar, keberanian dan konsentrasi siswa terhadap pelajaran IPS.
 - c) Mengoptimalkan motivasi, kerjasama, tanggung jawab, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Bagi guru
 - a) Membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas dan dapat dijadikan model pembelajaran alternatif dalam proses belajar mengajar.
 - b) Dapat dijadikan acuan untuk membelajarkan materi Ilmu Pengetahuan Sosial kepada siswa dengan cara yang menyenangkan serta membuat siswa tidak bosan sehingga bisa mendapatkan hasil yang optimal.
 - c. Bagi Sekolah
 - a) Sebagai informasi dan pertimbangan mengenai penggunaan strategi tanya jawab *true or false* sebagai alternatif kepada guru IPS di sekolah dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat digunakan dalam mengajar.

- b) Memberikan masukan bagi sekolah yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang terbaik dan berkualitas.
- d. Bagi Peneliti
 - a) Untuk mengetahui pengaruh strategi tanya jawab *true or false* dalam pembelajaran IPS.
 - b) Memperoleh pengalaman dan sebagai masukan untuk memberikan alternatif dalam kegiatan pembelajaran.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan merupakan uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan kepustakaan digunakan untuk komparasi (perbandingan), apakah ada unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

Pertama, Sari (2014) dengan judul skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS Melalui Strategi *True or False* di SD Negeri 37 Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 65,38% dan pada siklus II sebesar 76,92%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan strategi ToF dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.¹⁰

Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari memiliki kesamaan yaitu menggunakan strategi ToF pada mata pelajaran IPS, sedangkan perbedaannya yaitu pada jenjang pendidikan dan tempat penelitian. Sari menerapkan strategi ToF pada siswa kelas Kelas V di SDN 37 Kabupaten Lahat Sumatera Selatan, sedangkan peneliti menerapkan strategi ToF pada siswa kelas III SDN 136 Palembang.

¹⁰ Sari, Sefri Yani, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS melalui Strategi *True or False* di SD Negeri 37 Kabupaten Lahat Sumatera Selatan, Jurnal, (Padang: Universitas Bung Hatta, 2014).

Kedua, Agustin, dkk (2016) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *True or False*”. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa pada siklus I, nilai rata-rata kelas adalah 72,53 dengan ketuntasan klasikal 67,85% atau 19 siswa dari 28 siswa. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 80,21 dengan ketuntasan klasikal 89,28% atau 25 siswa dari 28 siswa. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *True or False* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VA SD Negeri Pucangan 03 Sukoharjo tahun ajaran 2015-2016.¹¹

Penelitian yang dilakukan Agustin, dkk dan peneliti memiliki kesamaan yaitu menggunakan strategi ToF. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Agustin, dkk yaitu pada mata pelajaran, periode penelitian, jenjang pendidikan dan tempat penelitian. Agustin, dkk menerapkan strategi ToF pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VA SD Negeri Pucangan 03 Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016, sedangkan peneliti menerapkan strategi ToF pada mata pelajaran IPS kelas III SDN 136 Palembang tahun ajaran 2017-2018.

Ketiga, Erikalisdiana, dkk (2016) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi *True or False* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit”. Hasil penelitiannya menunjukkan peningkatan hasil belajar IPA peserta didik dengan pembelajaran menggunakan strategi *true or false* berbeda dan lebih baik secara signifikan dibanding dengan pembelajaran konvensional. hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata nilai di kedua kelas yang berbeda. hal ini terlihat dari rata-rata nilai akhir yang diperoleh peserta didik. di kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai akhir sebesar 75,33 dan di kelas eksperimen sebesar 84,50. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik lebih baik daripada pembelajaran secara konvensional jika dilakukan dengan optimal.¹²

¹¹ Agustin, dkk, Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *True or False*, Jurnal, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2016).

¹² Erikalisdiana, dkk, Pengaruh Penggunaan Strategi *True or False* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit, Jurnal, (Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Eriklisdiana, dkk memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu menggunakan strategi ToF. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Eriklisdiana, dkk yaitu pada mata pelajaran, jenjang pendidikan dan tempat penelitian. Eriklisdiana, dkk menerapkan strategi ToF pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Karangpawulang Kabupaten Sumedang, sedangkan peneliti menerapkan strategi ToF pada mata pelajaran IPS kelas III SDN 136 Palembang.

Keempat, Juremi (2016) dengan judul “Penerapan Metode *True or False* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia pada Peserta Didik Kelas 6 SDN Beganjing, Japah, Blora”. Hasil penelitiannya menunjukkan Penerapan Metode *True or False* dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia dengan menganalisis pernyataan, sehingga penguasaan materi menjadi kuat. Penerapan Metode *True or False* dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia meningkatkan hasil belajar sesuai dengan peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan dalam ulangan harian.¹³

Penelitian yang dilakukan Juremi dan peneliti memiliki kesamaan yaitu menggunakan strategi atau metode ToF. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Juremi yaitu pada mata pelajaran, jenjang pendidikan dan tempat penelitian. Juremi menerapkan metode atau strategi ToF pada mata Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada peserta didik kelas 6 SDN Beganjing, Japah, Blora, sedangkan peneliti menerapkan strategi ToF pada mata pelajaran IPS kelas III SDN 136 Palembang.

Kelima, Nurbaity, dkk (2016) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode *Active Learning Tipe True or False* dalam Konsep Perubahan Lingkungan Fisik”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada konsep perubahan lingkungan fisik dengan menggunakan

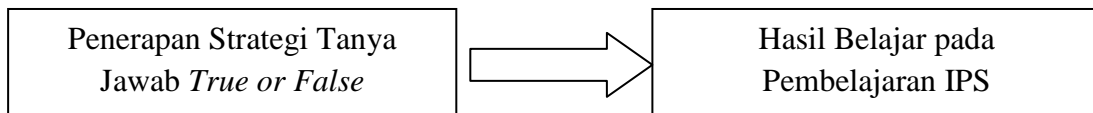
¹³ Juremi, Penerapan Metode *True or False* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia pada Peserta Didik Kelas 6 SDN Beganjing, Japah, Blora, Jurnal Penelitian Pendidikan, (Blora: SDN Beganjing, 2016).

metode *active learning* tipe *true or false* mengalami peningkatan. hasil belajar siswa pada ranah kognitif dalam tingkatan pengetahuan, pemahaman dan penerapan pada konsep perubahan lingkungan fisik dengan menggunakan metode *active learning* tipe *true or false* mengalami peningkatan.¹⁴

Penelitian yang dilakukan Nurbaity, dkk dan peneliti memiliki kesamaan yaitu menggunakan strategi ToF. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Nurbaity, dkk yaitu pada mata pelajaran, jenjang pendidikan dan tempat penelitian. Nurbaity, dkk menerapkan strategi ToF pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas Kelas IV SDN Rancanilem Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, sedangkan peneliti menerapkan strategi ToF pada mata pelajaran IPS kelas III SDN 136 Palembang.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka teori yang penulis jadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah penerapan strategi tanya jawab *true or false* hasil belajar pada pembelajaran IPS.



1. Penerapan

Merupakan perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Strategi

Merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

¹⁴ Nurbaity, dkk, Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode *Active Learning Tipe True or False* dalam Konsep Perubahan Lingkungan Fisik, Jurnal, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru, 2016).

3. Tanya Jawab *True or False*

Merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang menstimulasikan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Strategi ini merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam pembelajaran. Strategi ini merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik pada pembelajaran. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana pembelajaran yang dialami oleh siswa.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

5. Pembelajaran

Merupakan serangkaian peristiwa yang di dalamnya terdapat proses interaksi antara guru dan siswa, sebagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tercapainya tujuan tersebut, ditandai dengan perubahan tingkah laku yang lebih baik pada diri siswa. Keberhasilan proses pembelajaran dapat diukur dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dapat berupa bertambahnya pengetahuan, berkembangnya kreativitas, ataupun sikap positif siswa setelah mengalami proses belajar. Dalam penelitian ini, hasil belajar ditekankan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

6. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di tingkat sekolah dasar ialah mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Pada tingkat pendidikan dasar, mata pelajaran IPS diajarkan mulai kelas III sampai kelas VI. Jarolim (1967) dalam

Soewarso dan Widiarto (2012: 2) mengemukakan “IPS adalah ilmu yang mengkaji manusia dalam hubungannya dengan lingkungan sosial dan fisiknya”.¹⁵ Mata pelajaran IPS memberikan contoh kepada siswa mengenai berbagai interaksi-interaksi dan berbagai masalah dalam kehidupan sosial. IPS memberikan bekal kepada siswa untuk lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab.

F. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.¹⁶ Pada penelitian ini, variabel yang digunakan yakni variabel independen dan dependen.

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Sugiyono mengemukakan “variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)”.¹⁷ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen yaitu penerapan strategi tanya jawab *true or false* pada materi sejarah uang dan penggunaan uang.

2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Sugiyono berpendapat “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.¹⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu hasil belajar IPS materi sejarah uang dan penggunaan uang kelas III SDN 136 Palembang.

¹⁵ Soewarso dan Tri Widiarto, *Kajian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Salatiga: Widya Sari, 2012), hlm. 2.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 63.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 64.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 64.

Sugiyono mendefinisikan operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁹ Operasional variabel menjelaskan konsep masing-masing variabel dalam penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Strategi tanya jawab *true or false* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang menstimulasikan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Strategi ini merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam pembelajaran.
2. IPS merupakan ilmu yang mempelajari manusia dan dunianya. IPS melihat bagaimana manusia hidup bersama dengan keluarganya, tetangganya yang dekat sampai jauh dan bagaimana mereka bergerak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.²⁰ Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh penerapan strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang.

H_a: Terdapat pengaruh penerapan strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, berjenis atau menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk

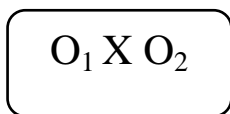
¹⁹ *Ibid.*, hlm. 65.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 23.

meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²¹ Sedangkan menurut Sugiyono, metode asosiatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.²²

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah jenis penelitian menggunakan penelitian *pre eksperimental design* dengan perlakuan (*treatment*). Penelitian *pre eksperimental design* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 136 Palembang yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut²³.



- O₁ : Nilai *pretest*
- X : Treatment yang diberikan (penerapan strategi tanya jawab *true or false*)
- O₂ : Nilai *posttest*

2. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 23.

²² *Ibid.*, hlm. 24.

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm 110-111

simbol lainnya yang dapat kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.²⁴

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi. Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video. Data kualitatif berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan ialah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi jumlah siswa, jumlah guru, tenaga administrasi, hasil *pretest* dan data yang menunjukkan angka atau jumlah hasil *posttest* setelah proses pembelajaran berlangsung.

Jenis data berdasarkan sumbernya yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Menurut Sugiyono, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁵ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi dan wawancara di SDN 136 Palembang.

3. Subjek Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”²⁶ Populasi dalam penelitian ini, yaitu kelas III A SDN 136

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 126.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 127.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 61.

Palembang yang berjumlah 30 orang dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang, serta siswi sebanyak 15 orang. Kelas III B SDN 136 Palembang yang berjumlah 28 orang dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang, serta siswi sebanyak 16 orang. Kelas III C sebanyak 30 orang dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang, serta siswi sebanyak 15 orang. kelas III D sebanyak 34 orang dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang, serta siswi sebanyak 19 orang. Kelas III E sebanyak 27 orang dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang, serta siswi sebanyak 12 orang. Berdasarkan jumlah siswa dan siswi kelas III SDN 136 Palembang, didapatkan jumlah populasi sebanyak 149 orang, yaitu 72 orang siswa dan 77 orang siswi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁷ Sedangkan menurut Riduwan, “sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.²⁸ Jadi, kesimpulan dari sampel yang diteliti akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili), agar sampel yang diambil dapat representatif perlu memberlakukan teknik *sampling*. Riduwan memberikan pengertian bahwa “teknik *sampling* adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi”.²⁹ Pada penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu³⁰. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ialah kelas III D yang berjumlah 34 orang, yaitu 15 siswa dan 19 siswi. Alasan mengapa sampel yang diambil

²⁷ *Ibid.*, hlm. 62.

²⁸ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 56.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 57.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 68.

adalah kelas III D karena motivasi belajar dan hasil belajar kelas III D di SDN 136 Palembang lebih rendah dibandingkan dengan kelas III yang lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni (a) wawancara, (b) observasi, (c) tes, dan (d) dokumentasi.

1) Wawancara

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur (wawancara terbuka). Sugiyono menyatakan “wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”.³¹ Pedoman wawancara ini hanya garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara tidak terstruktur ini, responden bebas memberikan jawaban. Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan berbagai informasi dari guru kelas III SDN 136 Palembang, sehingga dapat menentukan permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti. Selain itu, wawancara ini dapat digunakan bila peneliti ingin mengetahui penyebab hambatan yang terjadi selama penelitian dan akan mencari solusinya.

2) Observasi

Riduwan berpendapat “observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.³² Menurut Sugiyono, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu observasi berpartisipatif dan nonpartisipatif.³³ Pada penelitian ini,

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 191.

³² Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 76.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 196.

peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat.³⁴ Observasi dilakukan oleh guru kelas III yang mengamati langkah-langkah strategi pembelajaran ToF dalam pembelajaran IPS materi kerja sama di lingkungan rumah, sekolah dan kelurahan (desa). Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi. Penilaian dengan pedoman observasi, digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan guru selama pelaksanaan dengan strategi pembelajaran ToF. Observasi pelaksanaan pembelajaran ini bertujuan untuk mengukur apakah pembelajaran yang dilaksanakan memenuhi persyaratan pembelajaran dengan strategi ToF atau tidak.

3) Tes

Riduwan berpendapat “tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.³⁵ Menurut Poerwanti, dkk, tes dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, pernyataan-pernyataan yang harus dipilih, atau tugas yang harus dilakukan oleh siswa untuk mengukur suatu ranah tertentu.³⁶ Dalam penelitian ini, menggunakan tes yang berisi pertanyaan untuk mengukur ranah kognitif, tes yang berisi pernyataan yang harus dipilih untuk mengukur ranah afektif, dan tes yang berisi tugas yang harus dilakukan untuk mengukur ranah psikomotor. Berdasarkan tes tersebut diperoleh dua nilai, yaitu nilai gabungan kognitif dan psikomotor, serta nilai afektif siswa. Tes tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Prosedur tes: tes awal dan tes akhir; (2) Jenis tes: tes tertulis dan tes

³⁴ *Ibid.*, hlm. 197.

³⁵ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 76.

³⁶ Poerwanti, Endang,. *Asesmen Pembelajaran SD*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 4.3.

perbuatan; (3) Bentuk tes: pilihan ganda, lembar pengamatan, dan skala *likert*; serta (4) Alat tes: soal-soal, rubrik, dan angket.

4) Dokumentasi

Riduwan mengemukakan “dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian”.³⁷ Dokumentasi yang digunakan untuk kelengkapan penelitian ini, yaitu daftar nama siswa kelas III, nilai ujian mata pelajaran IPS tahun ajaran 2017-2018, silabus mata pelajaran IPS, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto-foto proses pembelajaran. Foto-foto proses pembelajaran sekaligus digunakan sebagai penunjang observasi pembelajaran di kelas.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik *t-test*. Rumusnya adalah:³⁸

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

MD = *Mean Of Difference*

Langkah – langkah perhitungannya:

- 1). Mencari D (*diffence* = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II. Jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang Y, maka: $D = X - Y$
- 2). Menjumlahkan D, sehingga $\sum D$
- 3). Mencari mean dari *difference*, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$

³⁷ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 77.

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2010),hlm.

4). Mengkuadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$

5). Mencari deviasi standar dari *difference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

6) Mencari *standard error dari mean of difference*, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

7) Mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

8) Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_t dengan t_o

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara singkat isi skripsi yang terdiri dari 5 (lima) bab. Masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab. Sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, dikemukakan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian dan operasional variabel, hipotesis penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini, penulis menguraikan teori-teori terkait dengan pengertian penerapan, unsur penerapan, strategi, pengertian strategi *true or false*, tujuan strategi *true or false*, komponen strategi *true or false*, prinsip pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran, langkah-langkah strategi

true or false, kelebihan dan kekurangan strategi *true or false*, pengertian hasil belajar, hasil belajar kognitif, pengertian pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, pembelajaran konvensional, pembelajaran aktif, macam-macam strategi pembelajaran aktif, pengertian ilmu pengetahuan sosial, karakteristik mata pelajaran IPS, tujuan pembelajaran IPS dan pembelajaran IPS di sekolah dasar.

BAB III Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

Bab ini menguraikan sejarah singkat Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang, identitas Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang, visi dan misi Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan pegawai Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang, keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang, kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang dan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini merupakan analisis tentang hasil penelitian dan pembahasan dan tentang penerapan strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar IPS SDN 136 Palembang.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan, bagian ini berisi tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan

1. Pengertian Penerapan

Menurut Ali, penerapan adalah mempraktikkan atau memasang.³⁹ Sedangkan menurut Salim, penerapan adalah perbuatan menerapkan.⁴⁰ Adapun menurut Abdul Wahab, penerapan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat.⁴¹

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Unsur Penerapan

Menurut Abdul Wahab, penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

1. Adanya program yang dilaksanakan.
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.

³⁹ Ali, *Kamus Istilah Sastra*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2007), hlm. 104.

⁴⁰ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta, Modern English, 2002), hlm. 1598.

⁴¹ Abdul Wahab. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara Edisi Kedua*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008) hlm. 65.

3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Berdasarkan penjelasan unsur-unsur penerapan di atas maka penerapan dapat terlaksana apabila adanya program-program yang memiliki sasaran serta dapat memberi manfaat pada target yang ingin dicapai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik oleh target.⁴²

B. Strategi

Menurut Effendy, strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁴³ Djamarah dan Zain mengemukakan pengertian strategi secara umum ialah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁴⁴

Menurut Rangkuti, strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴⁵ Ada pun menurut tim pengembang ilmu Pendidikan FIP – UPI, strategi ialah pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dikatakan pola umum, sebab suatu strategi pada hakekatnya belum mengarah kepada hal-hal yang bersifat praktis, suatu strategi masih berupa rencana atau gambaran menyeluruh.

⁴² Abdul Wahab. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara Edisi Kedua*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2008), hlm. 65.

⁴³ Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.32.

⁴⁴ Djamarah & Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

⁴⁵ Freddy, Rangkuti, *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*, (Jakarta, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 183.

Sedangkan, untuk mencapai tujuan, memang strategi disusun untuk tujuan tertentu. Tidak ada suatu strategi, tanpa adanya tujuan yang harus dicapai.⁴⁶

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

B. Strategi *True or False*

1. Pengertian Strategi *True or False* (ToF)

Menurut Amri, strategi *true or false* adalah strategi yang mengajak siswa untuk terlibat ke dalam materi pelajaran. Strategi ini termasuk dalam pembelajaran aktif.⁴⁷ Sedangkan menurut Silberman, strategi *true or false* ialah salah satu strategi yang bertujuan untuk mengembangkan bangunan tim (*team building*), berbagi pengetahuan dan belajar langsung. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa yang terpenting adalah kerjasama dalam kelompok.⁴⁸ Adapun Zaini mengemukakan bahwa pembelajaran koperatif tipe *true or false* ialah salah satu strategi pembelajaran aktif yang menstimulasikan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Strategi ini merupakan aktivitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat ke dalam pembelajaran. Selain itu, strategi ToF juga dapat menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan, dan belajar secara langsung.⁴⁹

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *true or false* ialah strategi yang mengajak siswa untuk terlibat aktif kedalam materi pembelajaran dan dapat menumbuhkan kerjasama dalam kelompok.

⁴⁶ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 2*, (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 167.

⁴⁷ Amri, Sofan, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), hlm. 43.

⁴⁸ Silberman, Melvin L, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* Alih bahasa: Raisul Muttaqien rev.ed, (Bandung: Nusamedia, 2009), hlm. 94.

⁴⁹ Zaini, Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani 2008), hlm. 24.

2. Tujuan Strategi *True or False*

Tujuan dari strategi *true or false* ini adalah:⁵⁰

- 1) Dapat mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam materi pelajaran dengan segera. Guru merancang kegiatan pembelajaran yang bersifat individual dan kelompok kecil. Dari kegiatan tersebut, guru akan memberikan pembelajaran yang aktif sehingga siswa akan tertarik untuk mengikuti pelajaran. Semakin menarik pembelajaran yang dibuat, maka materi yang disampaikan akan mudah masuk ke dalam ingatan mereka. Sehingga dalam evaluasi pembelajaran mereka dapat dengan mudah mengerjakannya.
- 2) Dapat menumbuhkan kerjasama tim. Pada penerapan strategi ini, siswa akan terlibat dalam pembentukan tim dimana tim tersebut akan diacak sehingga dalam satu kelompok akan bersifat heterogen yang artinya ada yang berjenis kelamin laki-laki dan ada pula yang perempuan. Dan pada pembentukan tim ini, akan ada siswa yang tingkat berfikirnya baik dan ada pula yang masih kurang tingkat berpikirnya. Sehingga tim atau kelompok yang terbentuk akan berbaur antara laki-laki dan perempuan.
- 3) Dapat berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung. Meskipun nantinya setiap individu mendapat satu pernyataan salah atau satu pernyataan benar namun dalam menentukan benar atau salah individu bekerja secara kelompok, sehingga individu saling bertukar pikiran. Bagi individu yang kurang paham dapat terbantu oleh siswa yang lain.
- 4) Setiap individu akan lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Melalui pernyataan benar atau salah tersebut siswa akan mudah paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Karena mereka saling bertukar pikiran, membantu siswa yang kurang paham sehingga pemahaman mereka akan secara merata. Siswa juga dapat diberikan umpan balik sebagai alat ukur tingkat pemahaman mereka.

⁵⁰ Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 39.

3. Komponen Strategi *True or False*

1) Kegiatan Pembelajaran Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan di sini dimaksudkan untuk menarik perhatian, minat atau meningkatkan motivasi siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Beberapa teknik yang digunakan:⁵¹

a. Menunjukkan kompetensi Pembelajaran

Dalam memberitahukan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dapat digunakan dengan dua cara, pertama dengan menggunakan perumusan yang persis seperti tertulis dalam rencana pembelajaran; kedua menggunakan bahasa yang dipahami oleh peserta didik.

b. Memberikan Bahan Apersepsi

Tunjukkan hubungan antara pengetahuan yang telah mereka miliki dengan materi yang akan dipelajari. Dengan demikian mereka akan terhindar dari rasa takut menemui kesulitan, sebab mereka telah mempunyai bekal pengetahuan yang cukup.

2) Penyampaian Informasi

Penyampaian informasi sering dianggap sebagai suatu kegiatan paling penting dalam proses pembelajaran, padahal bagian ini hanya merupakan salah satu komponen dari strategi pembelajaran. Artinya, tanpa adanya kegiatan pendahuluan yang menarik atau dapat memotivasi peserta didik dalam belajar maka kegiatan penyampaian informasi ini menjadi tidak berarti. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian informasi ini antara lain: ⁵²

a. Urutan Penyampaian

Urutan penyampaian materi dari mudah ke yang sukar atau sebaliknya. Materi harus disampaikan secara urut atau boleh melompat-lompat atau dibalik-balik.

⁵¹ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ombak, 2012) hlm. 74.

⁵² *Ibid.*, hlm. 75-76.

b. Ruang Lingkup Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan besar kecilnya materi yang akan disampaikan ialah tingkat usia peserta didik dan jenis materi yang dipelajari. Peserta didik dewasa biasanya mampu menyerap materi pelajaran dalam jumlah besar dan materi pelajaran yang sukar.

c. Jenis Materi Pelajaran

Jenis materi yang akan disampaikan memerlukan strategi penyampaian yang berbeda-beda. Strategi yang digunakan haruslah berbeda agar tujuan pembelajaran lebih optimal.

d. Penyajian Materi

Disajikan secara serempak (simultan) atau satu demi satu (sukesif) jika materi yang disajikan lebih dari satu jenis. Penyajian simultan yaitu menyajikan semua materi secara serentak baru kemudian dijelaskan sedikit demi sedikit. Sedangkan penyajian secara suksesif, materi disajikan satu demi satu secara mendalam.

3) Partisipasi Siswa

Proses belajar akan lebih berhasil bila siswa berpartisipasi secara aktif dengan melakukan praktik latihan yang secara langsung relevan atau berkaitan dengan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran khusus (Kompetensi Dasar).⁵³ Terdapat beberapa hal penting yang berhubungan dengan partisipasi peserta didik yaitu:⁵⁴

- a. Latihan dan praktik seharusnya dilakukan setelah peserta didik diberi informasi tentang suatu pengetahuan, sikap atau keterampilan tertentu.
- b. Umpan balik. Segera setelah peserta didik menunjukkan perilaku tertentu sebagai hasil belajarnya, maka guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar tersebut.

⁵³ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ombak, 2012) hlm. 76.

⁵⁴ Khoiru, Ahmadi Iif, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, (Jakarta: Prestasi Pustaka). hlm. 53.

4) Tes

Setelah siswa diberitahu tujuan mempelajari sesuatu, diberi informasi tentang materi yang dipelajari, diberi latihan-latihan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan seperti yang dimaksud oleh standar kompetensi/kompetensi dasar, langkah selanjutnya perlu dievaluasi apakah kompetensi/tujuan telah tercapai atau materi telah dikuasai. Standar perlu ditentukan seberapa jauh siswa telah dianggap menguasai tujuan atau materi yang diajarkan. Dalam pengajaran menggunakan modul dan belajar tuntas (*mastery learning*) standar penguasaan berkisar antara 80-85%. Misalnya soal tes terdiri atas 100 nomor, siswa dianggap menguasai materi jika dapat mengerjakan 80-85% benar.

5) Kegiatan Lanjutan

Setelah dites tentu ada siswa yang berhasil dengan bagus, ada pula yang gagal. Perlakuan sebagai kegiatan tindak lanjut tersebut dapat berupa pemberian program perbaikan bagi siswa yang gagal dan pengayaan bagi siswa yang telah berhasil dengan baik.⁵⁵ Hal tersebut dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dari setiap pembelajaran yang berlangsung.

4. Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Strategi Pembelajaran

Pemilihan strategi mengajar yang tepat merupakan masalah efektivitas guru. Yang dimaksud dengan prinsip pemilihan adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Kellen mengemukakan bahwa guru harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan. Strategi haruslah sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga melalui strategi *true or false* tersebut dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut:

⁵⁵ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ombak, 2012) hlm. 77.

a. Berorientasi pada Tujuan

Tujuan merupakan komponen utama dalam sistem pembelajaran. Segala aktivitas guru dan siswa diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan Pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan oleh guru.⁵⁶ Oleh karena itu, keberhasilan strategi pembelajaran dapat ditentukan oleh keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

b. Aktivitas dan Pengetahuan Awal Peserta Didik

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar itu harus berbuat untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Maka strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Dengan strategi pembelajaran maka aktivitas siswa akan bertambah sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Sedangkan pengetahuan awal peserta didik yakni dengan melakukan pre-test tertulis dan tanya jawab di awal pelajaran. Dengan mengetahui pengetahuan awal peserta didik, guru dapat menyusun strategi yang tepat pada peserta didik.⁵⁷

c. Individualitas

Mengajar merupakan upaya mengembangkan setiap individu. Walaupun guru mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik. Semakin tinggi keberhasilan mencapai tujuan maka semakin berkualitas proses pembelajaran itu.

d. Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan

⁵⁶ Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2012), hlm. 155.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 156.

psikomotorik.⁵⁸ Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian secara menyeluruh.

e. Alokasi Waktu dan Sarana penunjang

Guru harus bisa menggunakan waktu sebaik mungkin dalam satu pembelajaran harus bisa mencapai tujuan pembelajaran dan menggunakan sarana penunjang seperti alat untuk mengajar sebaik mungkin untuk pemahaman peserta didik

f. Jumlah Peserta Didik

Dengan melihat jumlah peserta didik maka guru dapat menentukan strategi yang tepat dalam melakukan penyampaian materi agar proses belajar mengajar menjadi efektif.⁵⁹

5. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran ToF

Setiap strategi pembelajaran pasti mempunyai langkah-langkah yang nantinya akan dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun langkah-langkah strategi *true or false* yakni sebagai berikut:⁶⁰

- 1) Susunlah sebuah daftar pernyataan yang terkait materi pelajaran anda, yang setengahnya benar dan setengahnya salah. Tulis tiap pernyataan pada kartu indeks yang terpisah. Pastikan jumlah kartunya sesuai dengan jumlah siswa yang hadir.
- 2) Bagikan satu kartu untuk satu siswa. Katakan kepada siswa bahwa misi mereka adalah menentukan kartu mana yang benar (berisi pernyataan benar) dan mana yang salah. Jelaskan bahwa mereka bebas memilih cara apapun yang mereka inginkan dalam menyelesaikan tugas ini.
- 3) Bila para siswa sudah selesai, perintahkan agar setiap kartu dibaca dan memintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pernyataan tersebut. Beri kesempatan munculnya pendapat minoritas.

⁵⁸ Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN- MALIKI PRESS, 2012), hlm. 157.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 160.

⁶⁰ Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendika, 2014), hlm. 111-112.

- 4) Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugas ini.
- 5) Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan keterampilan tim yang positif karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif.

6. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *True Or False*

Setiap strategi pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing yang tidak dapat disamakan, hal ini akan menjadikan guru lebih teliti dalam memilih strategi yang tepat untuk anak didiknya. Sehingga pembelajaran yang terjadi tidak membosankan bagi peserta didik. Berikut ini kelebihan dan kekurangan strategi *true or false*:

1) Kelebihan

Adapun strategi *true or false* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:⁶¹

- a. Peserta didik dapat belajar dengan cara yang sangat menyenangkan.
- b. Aktivitas yang ditimbulkan dalam strategi *true or false* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, gerakan dapat mengikat daya ingat memori jangka panjang.
- c. Dapat memotivasi peserta didik lebih maksimal sehingga dapat menghindarkan peserta didik dari sikap malas, mengantuk, melamun dan sejenisnya.

2) Kekurangan

Adapun kekurangan dari strategi *true or false* ini adalah sebagai berikut:⁶²

- a. Hiruk-piruknya kelas akibat dari aktivitas yang ditimbulkan strategi *true or false* sering kali mengacaukan suasana pembelajaran, sehingga standar kompetensi tidak tercapai.
- b. Secara rasional memang peserta didik yang belajar dengan senang hati dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi daripada belajar dalam tekanan atau

⁶¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offse, 2013), hlm. 58.

⁶² *Ibid.*, hlm. 59.

target materi. Konsep strategi menyenangkan namun dapat pula membuat peserta didik lebih menekankan pada pencarian kesenangan dalam belajar dan melupakan tugas utamanya untuk belajar.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar adalah hasil belajar yang merupakan penguasaan atau keterampilan yang telah diperoleh dari proses pembelajaran.

Menurut Agus, hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁶³

Menurut Juliah, hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Menurut Hamalik, hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.⁶⁴

Menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Dalam dunia pendidikan, terdapat macam-macam tipe hasil belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli antara lain Gagne mengemukakan lima tipe hasil belajar, yaitu *intellectual skill*, *cognitive strategy*, *verbal information*, *motor skill*, dan *attitude*.

⁶³ Agus suprijono, *Cooperative Learning Teori dan aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 5-7

⁶⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi press indo, 2013), hlm. 15

Menurut Reigeluth, mengatakan secara spesifik bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk tujuan (khusus) perilaku (unjuk kerja).⁶⁵

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif IPS. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

2. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Dalam usaha memudahkan memahami dan mengukur perubahan perilaku maka perilaku kejiwaan manusia dibagi menjadi tiga domain atau ranah: kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar kognitif.

Menurut Purwanto, hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi

⁶⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Rumz Media, 2016), hlm.

kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan, dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.⁶⁶

Menurut Bloom, domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).⁶⁷ Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini, adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan.⁶⁸

Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Untuk pemahaman lebih lanjut, keenam domain ini diistilakan dengan level (C1) pengetahuan, (C2) untuk pemahaman, (C3) penerapan, (C4) analisis, (5) sintesis dan (C6) evaluasi.

1) Pengetahuan

Kemampuan seseorang untuk mengingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan lain-lain tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Dalam menyusun soal pada level ini biasanya indikator kemampuan ingatan adalah menyebutkan, menyusun, mendefinisikan, menerangkan, memberi nama, menyusun daftar, mencocokkan, membuat garis besar dan menyatakan kembali.⁶⁹

2) Pemahaman (*comprehension*)

Hasil belajar yang dituntut dari tingkat pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep. Pemahaman menurut

⁶⁶ Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 50

⁶⁷ Agus Suprijono, *Cooperative learning teori dan aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2013), hlm.6-7

⁶⁸ Op.cit., hlm.6

⁶⁹ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 44-45

Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami.

3) Penerapan (*application*)

Hasil belajar penerapan adalah kemampuan menerapkan suatu konsep, hukum, atau rumus pada suatu situasi baru. Kemampuan penerapan atau aplikasi menuntut adanya konsep, rumus, prinsip dan yang sejenisnya.

4) Analisis (*analysis*)

Hasil belajar analisis adalah kemampuan untuk memecah, menguraikan suatu integritas atau kesatuan yang utuh menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Hasil belajar ini ditunjukkan dengan kemampuan menjabarkan.

5) Sintesis (*synthesis*)

Hasil belajar sintesis adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan untuk menyatukan beberapajenis informasi yang terpisah-pisah menjadi satu bentuk komunikasi yang baru dan lebih jelas dari sebelumnya.

6) Penilaian (*evaluation*)

Hasil belajar evaluasi adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan pertimbangan yang dimiliki atau kriteria yang dapat digunakan.

E. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Aktivitas belajar sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Melalui aktivitas inilah akan terjadi perubahan pada diri seseorang yang pada mulanya tidak memiliki pengetahuan kemudian memiliki pengetahuan. Menurut Witherington sebagaimana dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata, menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan/diwujudkan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk ketarampilan, sikap, kebiasaan,

pengetahuan dan kecakapan.⁷⁰ Selain Witherington, Morgan dkk juga menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.⁷¹

Selanjutnya selain belajar ada pula istilah pembelajaran. Pembelajaran merupakan kata yang memiliki kata dasar “belajar” yang memperoleh tambahan awalan *pem-* dan akhiran *-an*. Istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.⁷² Dalam bukunya yang berjudul *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*, Sudirman sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid menyebutkan istilah pembelajaran dengan interaksi edukatif. Interaksi edukatif adalah interaksi yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan untuk mendidik dalam rangka mengantarkan siswa ke arah kedewasaannya.⁷³

Dalam berbagai kajian dikemukakan bahwa pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.⁷⁴

Pembelajaran menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁷⁵ Munif Chatib dalam buku “*Sekolahnya Manusia*” menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi.⁷⁶

⁷⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hlm. 155.

⁷¹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 16

⁷² Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

⁷³ *Ibid.*, hlm. 5

⁷⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 34.

⁷⁵ Uswatun Hasanah. *Konsep Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Dalam Perspektif Munif Chatib Tarbawiyah*. Vol. 12, No.2, 209-232 (Online) <http://journalstainmetro.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/511/455>, 9 November 2017, hlm. 213 .

⁷⁶ Chatib, Munif, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2009) hlm.121.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar mengajar di mana di dalamnya terjadi interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi perubahan sikap dan tingkah laku siswa.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar

Pada proses belajar mengajar perubahan yang terjadi adalah akibat dari kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu. Untuk mendapat hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan dari luar individu. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Berikut ini penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut, yaitu:⁷⁷

a. Faktor Internal

Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor yang ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu keadaan jasmani dan keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Selain itu, menurut Noehi hal yang tidak kalah penting adalah kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh), terutama mata sebagai alat untuk melihat dan telinga sebagai alat untuk mendengar.⁷⁸ Dalam proses belajar, panca indra merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia, sehingga manusia dapat mengenal dunia luar. Oleh karena itu, guru maupun siswa perlu menjaga panca indra dengan baik.

b) Faktor psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang.

⁷⁷ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 23.

⁷⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 189.

Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat.⁷⁹

a) Kecerdasan/Inteligensi siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang cepat. Kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat inteligensi individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar.⁸⁰ Karena inteligensi diakui menentukan keberhasilan belajar seseorang, maka seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. sebaliknya seseorang yang kecerdasannya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar.

b) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.⁸¹ Motivasi sendiri dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Dalam proses belajar motivasi dari dalam diri siswa memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena jika di dalam diri siswa sudah terdapat keinginan untuk belajar maka dorongan dari luar hanya berperan sebagai pendukung saja. Selain itu motivasi dari dalam diri tidak tergantung pada motivasi dari luar diri.

c) Minat

Minat menurut Slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada

⁷⁹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 24.

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 25.

⁸¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 200.

dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁸² Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar. Oleh karena itu dalam konteks belajar di kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya.

d) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara negatif maupun positif. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya. Untuk mengantisipasi munculnya sikap yang negatif dalam belajar, guru sebaiknya berusaha untuk menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab terhadap profesi yang dipilihnya.

e) Bakat

Secara umum bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Pada dasarnya, setiap orang mempunyai bakat atau potensi untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Karena itu, bakat juga diartikan sebagai kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa tergantung upaya pendidikan dan latihan.

⁸² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 150.

b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor eksternal tersebut dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.⁸³

1) Faktor lingkungan sosial

- a) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.
- b) Lingkungan sosial masyarakat. Kondisi masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak telantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.
- c) Lingkungan sosial keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang sangat memengaruhi kegiatan belajar siswa. Hubungan antar anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

2) Lingkungan nonsosial

- a) Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak teralalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa.
- b) Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan menjadi dua macam. Pertama, *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua,

⁸³ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 32 .

software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, dan lain sebagainya.

- c) Faktor materi pelajaran. Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan siswa.

Dari penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, semua aspek saling memiliki keterkaitan dan saling mempengaruhi berjalannya proses belajar mengajar serta hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Selanjutnya inteligensi anak atau siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa di sekolah. Inteligensi merupakan potensi bawaan yang sering dikaitkan dengan berhasil tidaknya anak belajar di sekolah.

Pada kasus-kasus yang terjadi ditemukan bahwa anak atau siswa dengan inteligensi yang rendah, di bawah rata-rata normal cenderung mengalami kesulitan belajar. Karena cara berpikirnya lambat dan sulit beradaptasi dengan teman-teman sekelasnya. Begitupun sebaliknya siswa dengan inteligensi yang tinggi akan lebih mudah menerima materi pelajaran yang diajarkan.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa inteligensi saling berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar lainnya. Proses belajar juga cukup mempengaruhi perkembangan inteligensi, sebab pengalaman belajar yang diperoleh di sekolah menyumbangkan peran positif terhadap peningkatan inteligensi anak atau siswa.

3. Pembelajaran Konvensional

Model konvensional menitikberatkan pada proses menghabiskan materi pelajaran. Guru hanya menyampaikan materi tanpa memperhatikan tingkat pemahaman siswa.⁸⁴ Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran konvensional yaitu ceramah, tanya jawab bervariasi, dan metode lain yang dianggap sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Model pembelajaran konvensional menghendaki pembelajaran yang berpusat pada guru. Pembelajaran yang berpusat

⁸⁴ Muchith, M Saekhan, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: RASAIL, 2008), hlm. 134.

pada guru merupakan pilihan bagi guru yang menggunakan pendekatan filsafat Realisme.⁸⁵

Menurut Ruhimat, pembelajaran dalam paham realisme adalah kegiatan guru menciptakan kondisi lingkungan dengan disiplin tertentu untuk dialami siswa, agar siswa menguasai pengetahuan yang esensial dan terbentuk kebiasaan-kebiasaan, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan alam dan sosial. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran konvensional menerapkan metode yaitu ceramah, penugasan, dan tanya jawab yang menghendaki pembelajaran berpusat pada guru.

4. Pembelajaran Aktif

Zaini, Munthe, dan Aryani berasumsi bahwa siswa adalah orang yang sudah mampu berpikir kritis, dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik untuk diri mereka, serta dapat menggunakan otak untuk belajar tanpa harus dipaksa. Dengan demikian, guru dituntut dapat menyampaikan pembelajaran dengan strategi yang menarik dan tentunya melibatkan siswa secara aktif. Strategi pembelajaran yang demikian umum disebut dengan strategi pembelajaran aktif.⁸⁶

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Pembelajaran aktif mengajak siswa turut serta dalam pembelajaran. Hal ini dapat menjadikan siswa merasakan suasana yang nyaman, sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Menurut paham belajar aktif yang dirumuskan Silberman, dalam pembelajaran hendaknya guru tidak hanya menggunakan metode ceramah melainkan guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran

⁸⁵ Ruhimat, Toto, dkk, *Kurikulum dan pembelajaran*. (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 191).

⁸⁶ Zaini, Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani), hlm. 14.

yang demikian, menjadikan siswa paham dan menguasai materi. Dengan memahami dan menguasai materi, maka siswa dapat menerapkan materi tersebut dalam kehidupan nyata.⁸⁷

Pembelajaran aktif memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:⁸⁸

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh guru, melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap materi yang dibahas.
- 2) Siswa tidak hanya mendengarkan pasif, tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi.
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi.
- 4) Siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisis, dan melakukan evaluasi.
- 5) Pada proses pembelajaran, akan terjadi proses umpan balik yang lebih cepat.

5. Macam-Macam Strategi Pembelajaran Aktif

Hisyam Zaini dkk mengemukakan macam-macam strategi pembelajaran aktif adalah sebagai berikut:⁸⁹

- 1) *Critical Incident* (Pengalaman Penting).
- 2) *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran).
- 3) Teks Acak.
- 4) *Reading Guide* (Panduan Membaca).
- 5) *Group Resume* (Resume Kelompok).
- 6) Prediksi Kawan.
- 7) *Assessment Search* (Menilai Kelas).

⁸⁷ Silberman, Melvin L, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* Alih bahasa: Raisul Muttaqien rev.ed, (Bandung: Nusamedia, 2009), hlm. 23.

⁸⁸ Riadi, Muchlisin. 2013. *Active Learning. Online*.
http://www.kajianpustaka.com/2013/03/active_learning.html. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2017.

⁸⁹ Zaini, Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 121.

- 8) *Questions Students Have* (Pertanyaan Dari Siswa).
- 9) *Instant Assessment* (Penilaian Instan).
- 10) *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan).
- 11) *True or False* (Benar Apa Salah).
- 12) Benar Salah Berantai.
- 13) *Inquiring Minds Want To Know* (Bangkitkan Minat).
- 14) *Listening Teams* (Tim Pendengar).
- 15) *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing).
- 16) *Synergetic Teaching* (Pengajaran Sinergis).
- 17) *Guided Teaching* (Panduan Mengajar).
- 18) *Active Debate* (Debat Aktif).
- 19) *Point-Counterpoint* (Debat Pendapat).
- 20) *Reading Aloud* (Membaca Keras).
- 21) *Learning Starts With A Question* (Pelajaran Dimulai Dengan Pertanyaan).
- 22) *Plantet Questions* (Pertanyaan Rekayasa).
- 23) *Information Search* (Mencari Informasi).
- 24) *Card Sort* (Kartu Sortir).
- 25) *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala).
- 26) *Team Quiz* (Quiz Kelompok).
- 27) *Jigsaw Learning* (Belajar Model Jigsaw).
- 28) *Snow Balling* (Bola Salju).
- 29) *Everyone Is A Teacher Here* (Semua Bisa Jadi Guru).
- 30) *Peer Lessons* (Belajar Dari Teman).
- 31) *Learning Contract* (Kontrak Nilai).
- 32) *Index Card Match* (Mencari Pasangan).
- 33) *Giving Question and Getting Answers* (Member Pertanyaan dan Menerima Jawaban).
- 34) *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang).
- 35) *Physical Self-Assessment* (Mempersiapkan Diri Dalam Kelompok).
- 36) *Keep On Learning* (Belajar Terus).

- 37) *Modeling The Way* (Membuat Contoh Praktek).
- 38) *Billboard Ranking* (Urutan Nilai Luhur).
- 39) *Silent Demonstration* (Demonstrasi Bisu).
- 40) *Lightening The Learning Climate* (Menghidupkan Suasana Belajar)
- 41) *Practice-Rehearsal Pairs* (Prektek Berpasangan).
- 42) Bermain Jawaban.
- 43) *The Learning Cell* (Sel Belajar).
- 44) Metode Ceramah.
- 45) *Role-Play*.
- 46) Diskusi.

Berdasarkan macam-macam strategi pembelajaran aktif di atas penulis menyimpulkan bahwa banyak macam model pembelajaran aktif yang bisa digunakan guru dalam proses pembelajaran agar tujuan tercapai dengan maksimal. Karena sangat banyaknya macam-macam strategi pembelajaran aktif tersebut, maka penulis memfokuskan penelitiannya pada strategi pembelajaran aktif tipe *true or false*.

F. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu program pendidikan pada tingkat pendidikan dasar ataupun menengah. Pada tingkat pendidikan dasar, mata pelajaran IPS diajarkan mulai kelas III sampai kelas VI. Jarolimex dalam Soewarso dan Widiarto mengemukakan “IPS adalah ilmu yang mengkaji manusia dalam hubungannya dengan lingkungan sosial dan fisiknya”.⁹⁰ Nasution dalam Soewarso dan Widiarto berpendapat bahwa IPS yaitu suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik ataupun dalam lingkungan sosial, dan bahannya diambil dari

⁹⁰ Soewarso dan Tri Widiarto, *Kajian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Salatiga: Widya Sari, 2012), hlm. 2.

berbagai ilmu-ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik dan psikologi sosial.⁹¹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya IPS merupakan ilmu yang mempelajari manusia dan dunianya. IPS melihat bagaimana manusia hidup bersama dengan keluarganya, tetangganya yang dekat sampai jauh dan bagaimana mereka bergerak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia hidup sejak kecil sampai dewasa tidak lepas dari permasalahan sosial, karena manusia setiap hari selalu berinteraksi dengan manusia lain. IPS memberikan contoh kepada siswa mengenai berbagai interaksi-interaksi dan berbagai masalah dalam kehidupan sosial. IPS memberikan bekal kepada siswa untuk lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab.

2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Menurut Sapriya, salah satu karakteristik *social studies* adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.⁹² Perubahan dapat dalam aspek materi, pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.

Beberapa karakteristik pembelajaran IPS yang dikaji berdasarkan ciri dan sifat pembelajaran IPS:⁹³

- a. IPS berusaha mempertautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya (menelaah fakta dari segi ilmu)
- b. Penelaahan dan pembahasan IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja melainkan bersifat komprehensif (meluas) dari berbagai ilmu sosial dan lainnya sehingga berbagai konsep ilmu secara terintegrasi terpadu digunakan untuk menelaah satu masalah/tema/topik.
- c. Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses belajar inquiri agar siswa mampu mengembangkan berfikir kritis, rasional dan analitis.

⁹¹ *Ibid.*, hlm. 2.

⁹² Sapriya, *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 7.

⁹³ Sapriya, *Konsep Dasar IPS*, (Bandung: Laboratorium PKn UPI, 2007), hlm. 19.

- d. Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan dan memroyeksikannya kepada kehidupan di masa yang akan datang baik dari lingkungan fisik maupun budayanya.
- e. IPS dihadapkan pada konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil (mudah berubah) sehingga titik berat pembelajaran adalah proses internalisasi secara mantap dan aktif pada diri siswa agar memiliki kebiasaan dan kemahiran untuk menelaah permasalahan kehidupan nyata pada masyarakat.
- f. IPS mengutamakan hal-hal arti dan penghayatan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.
- g. Pembelajaran IPS tidak hanya mengutamakan pengetahuan semata juga nilai dan keterampilannya.
- h. Pembelajaran IPS berusaha untuk memuaskan setiap siswa yang berbeda melalui program dalam arti memperhatikan minat siswa dan masalah-masalah kemasyarakatan yang dekat dengan kehidupannya.
- i. Dalam pengembangan program pembelajaran IPS senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik (sifat dasar) dan pendekatan-pendekatan yang terjadi ciri IPS itu sendiri.

3. Tujuan Pembelajaran IPS

Setiap pembelajaran memiliki tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya tujuan pembelajaran dapat dijadikan sebagai arah untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar. Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi disebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS, yaitu:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.

- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, *inquiry*, pemecahan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai- nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, berkerjasama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Secara umum tujuan pendidikan IPS pada tingkat SD untuk membekali peserta didik dalam bidang pengetahuan sosial. Adapun secara khusus tujuan pendidikan IPS adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya
- 2) Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah nasional yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- 3) Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- 4) Kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- 5) Kemampuan mengembangkan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

4. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk membelajarkan siswa yang belajar.⁹⁴ Pembelajaran merupakan suatu tugas yang dibebankan kepada guru. Pembelajaran bukan sekedar menyampaikan materi, melainkan di dalamnya terdapat berbagai variasi kegiatan pembelajaran yang akan meningkatkan daya serap dan motivasi siswa. Pembelajaran IPS di sekolah dasar sebenarnya tidak jauh beda dengan pembelajaran yang lain. Pembelajaran IPS di sekolah dasar juga memerlukan variasi-variasi pembelajaran yang dikreasikan oleh

⁹⁴ Ruhimat, Toto, dkk, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 128).

guru. Sebagian besar materi IPS di sekolah dasar lebih menitikberatkan pada konsep-konsep dan fakta-fakta yang perlu dipahami oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar. Secara garis besar, tujuan IPS pada dasarnya memuat tiga aspek. Ketiga aspek tersebut dapat dihubungkan dengan pembelajaran IPS guna membuktikan bahwa pembelajaran IPS mencakup tiga aspek tersebut. Pertama aspek kognitif, materi IPS di sekolah memberikan pengetahuan yang bukan hanya sekedar hafalan melainkan perlu adanya penalaran dari siswa, kemudian siswa berlatih dengan kemampuannya menyimpulkan dan memahami tentang manusia dengan dunianya. Kedua, aspek afektif didapat ketika siswa sudah memahami nilai-nilai dan sikap yang terdapat dalam materi IPS yang di dalamnya terdapat nilai dan sikap sosial dan kemanusiaan. Nilai dan sikap tersebut secara perlahan akan ditiru siswa. Ketiga, aspek keterampilan didapat ketika siswa dapat memahami pengetahuan kemudian bisa untuk dipraktikkan dalam kehidupan dalam masyarakat.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang didirikan pada 29 Oktober 2003. Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang merupakan gabungan dari beberapa sekolah dasar, antara lain Sekolah Dasar Negeri 1 Palembang, Sekolah Dasar Negeri 23 Palembang dan Sekolah Dasar Negeri 303 Palembang. Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang telah tiga kali mengalami perubahan nama. Pertama pada tahun 2003 dengan nama Sekolah Dasar Negeri 195 Palembang, kemudian pada tahun 2006 berubah nama lagi menjadi Sekolah Dasar Negeri 157 dan tahun 2017 menjadi Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang. Sekolah Dasar Negeri 136 berlokasi di jalan KH. Akhmad Dahlan, RT. 09, RW. 03, kelurahan 26 ilir, kecamatan Bukit Kecil Palembang. Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang berbatasan dengan sekolah, tempat bimbingan belajar dan pemukiman masyarakat, diantaranya:

1. Di bagian barat berbatasan dengan Asrama Polisi Bukit Kecil.
2. Di bagian timur berbatasan dengan Sekolah Dasar Muhamadiyah 1.
3. Di bagian utara berbatasan dengan Asrama Polisi Bukit Kecil.
4. Di bagian selatan berbatasan dengan Bimbingan Belajar Ganesa Operation cabang Bukit Kecil.

B. Identitas Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

1. Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang
2. Alamat Madrasah : Jln. KH. Akhmad Dahlan
3. RT : 09
4. RW : 03
5. Kelurahan : 26 Ilir
6. Kecamatan : Bukit Kecil
7. Kode Pos : 30135
8. Kota : Palembang
9. Provinsi : Sumatera Selatan

- 10. Status Sekolah : Negeri
- 11. NSS : 1011160009001
- 12. NPSN : 10609406
- 13. Nomor Telpon : 0711-373587
- 14. Email : sdnegeri157@gmail.com
- 15. SK Pendirian Sekolah : No. 39 Tahun 2014
- 16. Tanggal Sk Pendirian : 2014-09-10
- 17. SK Akreditasi : 350/BAP-SM/TU/XI/2011
- 18. Tanggal SK Akreditasi : 2011-11-01
- 19. Nama Kepala Sekolah : Fauzana, S.Pd.

C. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

1. Visi:

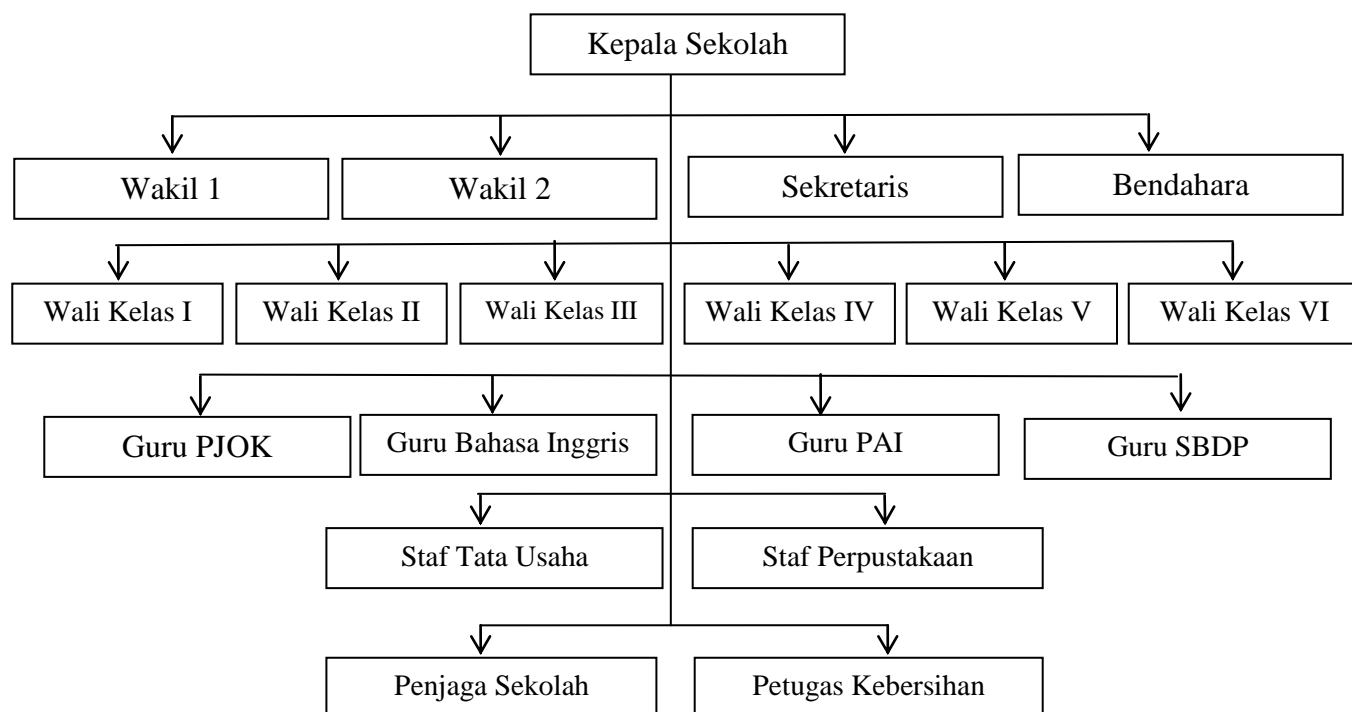
Unggul dalam prestasi dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui imtaq dan iptek serta berbudaya lingkungan.

2. Misi:

- 1) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada warga sekolah.
- 2) Menumbuhkan dan mengintensifkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari – hari.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kegiatan kurikulum maupun ekstrakurikuler.
- 4) Menumbuhkan dan mengintensifkan lingkungan yang nyaman dan dalam budaya Islam.

D. Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil penelitian dan dokumentasi yang ada, bahwa Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang memiliki struktur organisasi yang cukup baik yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, adapun susunan struktur organisasi Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Kepala Sekolah: Fauzanah, S.Pd.

Wakil 1: Efrizawati, S.Pd.

Wakil 2: Juariah, S.Pd.SD.

Sekretaris: R.M. Indra Syahputra, S.Kom.

Bendahara: Hasran, S.Pd.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 3.1

Sarana dan Prasarana SD Negeri 136 Palembang

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	baik
2	Ruang Guru	1	baik
3	Ruang Tata Usaha	1	baik
4	Ruang Belajar	15	baik

5	Ruang UKS	1	baik
6	Perpustakaan	1	baik
7	Musholla	1	baik
8	Tempat Wudhu	3	baik
9	Koperasi Sekolah	1	baik
10	Toilet Guru Laki-laki	1	baik
11	Toilet Guru Perempuan	1	baik
12	Toilet Siswa/siswi	3	baik
13	Gudang	1	baik
14	Lapangan Sekolah	1	baik

Sumber Data: Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

Sarana dan prasarana belajar yang lengkap dan memadai membantu terlaksannya proses belajar-mengajar di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang. Berikut ini dijelaskan mengenai sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang, antara lain:

1. Ruang Kepala Sekolah.

Ruang ini digunakan oleh kepala sekolah untuk melaksanakan tugasnya. Ruang ini dilengkapi dengan lemari buku, kursi tamu, kursi kepala sekolah, meja kepala sekolah, jam dinding, AC, alat tulis, data guru dan pegawai.

2. Ruang Guru.

Ruang ini digunakan untuk beristirahat setelah mengajar dan mengerjakan administrasi guru. Ruang ini dilengkapi dengan 20 meja, 20 kursi, lemari piala, lemari buku guru, gambar kepala sekolah beserta guru beserta staffnya, jam dinding, 2 buah kipas angin dan alat tulis.

3. Ruang Tata Usaha.

Ruang ini digunakan untuk tata usaha sekolah dan administrasi sekolah. Ruang ini dilengkapi dengan kursi tamu, meja tamu, kursi TU, meja TU, AC, jam dinding, lemari perlengkapan ATK, computer, laptor, printer dan scanner.

4. Ruang Belajar.

Ruang belajar di SDN 136 berjumlah 15 ruang. Ruang ini digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar. Setiap ruang dilengkapi dengan 4 buah jendela kaca, tirai, ventilasi, lemari buku dan administrasi, meja guru, kursi guru, jam dinding, meja murid sebanyak 20 buah, kursi murid sebanyak 40 buah, 2 buah kipas angin, papan tulis putih, spidol, penghapus papan tulis, gambar dinding hasil karya murid, gambar presiden, gambar wakil presiden, gambar burung garuda, bendera merah putih, daftar piket kelas dan daftar pelajaran.

5. Ruang UKS.

Ruang ini digunakan untuk merawat siswa dan guru yang sakit ringan di sekolah. Ruang ini dilengkapi dengan lemari obat-obatan, macam-macam obat, tempat tidur, bantal, sprei, meja petugas, kursi petugas, timbangan, alat ukur tinggi badan dan gambar-gambar yang berkaitan dengan kesehatan. Ruang ini juga dilengkapi dengan toilet.

6. Perpustakaan.

Perpustakaan dibangun untuk mendukung peningkatan pengetahuan, wawasan dan keterampilan siswa dan siswi. Ruang ini dilengkapi dengan 4 buah rak buku panjang, 2 kipas angin, laptop, jam dinding, lukisan, koleksi buku pelajaran dan macam-macam buku, meja petugas, kursi petugas, peta dunia, bola dunia (globe), karpet untuk alas anak membaca dilantai, daftar pemijaman buku dan daftar buku yang ada.

7. Musholla.

Digunakan guru dan murid untuk sholat, belajar rabana, mengaji. Ruang ini dilengkapi dengan lemari yang berisi Al-qur'an dan iqrok, sajadah, mukenah, alat rabana, topiyah, sarung, karpet untuk alas sholat, kipas angin dan gambar-gambar islami.

8. Tempat Wudhu.

Digunakan untuk berwudhu. Dilengkap dengan 10 buah keran untuk berwudhu dan tedmon untuk penyimpanan air.

9. Koperasi Sekolah.

Digunakan untuk kegiatan koperasi. Ruang ini dilengkapi dengan lemari, meja, kursi, buku-buku, kipas angin, jam dinding. Ruang ini dilengkapi dengan toilet.

10. Toilet Guru Laki-Laki.

Terletak di ruang guru. Dilengkapi dengan bak mandi, kloset, gayung, sabun dan sikat toilet.

11. Toilet Guru Perempuan.

Terletak di ruang guru. Dilengkapi dengan bak mandi, kloset, gayung, sabun dan sikat toilet.

12. Toilet Siswa/Siswi.

Terletak di belakang ruang kelas. Dilengkapi dengan bak mandi, kloset, gayung, sabun dan sikat toilet.

13. Gudang.

Digunakan untuk menyimpan alat olahraga dan perlengkapan sekolah yang diperlukan.

14. Lapangan Sekolah.

Digunakan untuk aktifitas guru dan murid, misalnya untuk upacara, senam dan olahraga.

F. Kondisi Objektif Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

1. Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

Jumlah guru dan pegawai di SDIT Insan Mandiri Cendekia Palembang seluruhnya berjumlah 47 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 41 orang guru, 3 orang pegawai tata usaha, 1 orang penjaga sekolah dan 2 orang petugas kebersihan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan pegawai di SDN 136 Palembang dapat dilihat dari tabel Di bawah ini:

Tabel 3.2**Data Guru dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang**

No	Nama	Tugas Mengajar	Status Kepegawaian
1	Fauzanah, S.Pd.	Kepala Sekolah	PNS
2	Engga Marlianda, S.Pd.	Guru Kelas 1 A	Guru Honorer
3	Leny Amberwati, S.Pd.	Guru Kelas 1 B	Guru Honorer
4	Mariyasni, S.Pd.	Guru Kelas 1 C	PNS
5	Ariani	Guru Kelas 1 D	PNS
6	Siti Subainah, S.Pd.SD.	Guru Kelas 1 E	PNS
7	Farida Aryani, S.Pd.	Guru Kelas 2 A	PNS
8	Ismail Lamzah, A.Md.	Guru Kelas 2 B	Guru Honorer
9	St. Hasanah, A.Ma.Pd.	Guru Kelas 2 C	PNS
10	Yenny, S.Pd. SD.	Guru Kelas 2 D	PNS
11	Hendra S. Hasibuan, S.Pd.	Guru Kelas 2 E	Guru Honorer
12	Fatihah Dewi Yanti	Guru Kelas 3 A	PNS
13	Masnur, S.Pd. SD.	Guru Kelas 3 B	PNS
14	NurSaadah	Guru Kelas 3 C	PNS
15	Yusrowati	Guru Kelas 3 D	PNS
16	Rika Apriliany, S.Pd.	Guru Kelas 3 E	Guru Honorer
17	Nurul Karimah, S.Pd.	Guru Kelas 4 A	Guru Honorer
18	Fitri Rohmawati, S.Pd.SD.	Guru Kelas 4 B	PNS
19	Juairiyah, S.Pd.	Guru Kelas 4 C	PNS
20	Junaidah Jukri, SH.	Guru Kelas 4 D	PNS
21	Nurbaiti, A.Ma.Pd.	Guru Kelas 4 E	PNS
22	Selfayani, S.Pd.	Guru Kelas 5 A	Guru Honorer
23	Sandaria, S.Pd.SD.	Guru Kelas 5 B	PNS
24	Nurhayati, S.Pd.SD.	Guru Kelas 5 C	PNS
25	R. Ferry Juliansyah	Guru Kelas 5 D	Guru Honorer

26	Aminah, S.Pd.	Guru Kelas 5 E	Guru Honorer
27	Efrizawati, S.Pd.	Guru Kelas 6 A	PNS
28	Aisyah, S.Pd.SD.	Guru Kelas 6 B	PNS
29	Wanhar, S.Pd.SD.	Guru Kelas 6 C	PNS
30	Mulyadi, S.Pd.	Guru Kelas 6 D	PNS
31	Siti Nur Yun Yuliani, SH.	Guru Kelas 6 E	PNS
32	Dody Aryanto	Guru SBDP	Guru Honorer
33	Juli Handoyo	Guru Bahasa Inggris	Guru Honorer
34	Hasran, S.Pd.	Guru PJOK	PNS
35	Maliki, S.Pd.	Guru PJOK	PNS
36	Fikri Afrizal	Guru PJOK	Guru Honorer
37	Septa Yudha	Guru PJOK	Guru Honorer
38	Inamah, A.Ma.Pd	Guru PAI	PNS
39	Indah Yanie	Guru PAI	Guru Honorer
40	Adi Aminoto	Guru PAI	Guru Honorer
41	Mimi Rupiana	Guru PAI	Guru Honorer
42	R.M. Indra Syahputra, S.Kom.	Tata Usaha	Honorer
43	Nyayu Ikhlasiyah	Tata Usaha	Honorer
44	Evaldo Andipo	Tata Usaha	Honorer
45	Robani	Penjaga Sekolah	Honorer
46	Asmawati	Petugas Kebersihan	Honorer
47	Soraya	Petugas Kebersihan	Honorer

Sumber Data: Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

2. Keadaan Siswa dan Siswi Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

Siswa Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang ada yang bertempat tinggal tidak jauh dari lokasi Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang dan ada juga yang bertempat tinggal jauh dari lokasi Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang. Jumlah siswa dan siswi yang terdaftar di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

pada tahun ajaran 2017 sampai dengan 2018 berjumlah 847 yaitu 437 siswa dan 410 siswi. Untuk memperjelas dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Keadaan Siswa dan Siswi Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang
Tahun Ajaran 2017-2018

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	61	62	123
2	II	64	77	141
3	III	72	74	149
4	IV	87	55	142
5	V	71	80	151
6	VI	82	63	145
Jumlah		437	414	851

Sumber Data: Dokumentasi Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

G. Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas 2, 3, 5 dan 6 sedangkan kelas 1 dan 4 menggunakan Kurikulum 2013 (K-13). Berikut ini merupakan jadwal kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang:

Jadwal Kegiatan Pembelajaran Kelas 1:

Senin:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an

07.00 - 07.05 : Berdoa

07.05 - 09.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

09.00 - 09.15 : Istirahat

09.15 - 10.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar

10.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Selasa:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.05 : Berdoa
07.05 - 09.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.00 - 09.15 : Istirahat
09.15 - 10.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
10.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Rabu:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.05 : Berdoa
07.05 - 09.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.00 - 09.15 : Istirahat
09.15 - 10.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
10.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Kamis:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.05 : Berdoa
07.05 - 09.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.00 - 09.15 : Istirahat
09.15 - 10.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
10.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Jum'at:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.05 : Berdoa
07.05 - 09.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Sabtu:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.05 : Berdoa
07.05 - 09.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.00 - 09.15 : Istirahat

09.15 - 10.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
10.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Jadwal Kegiatan Pembelajaran Kelas 2:

Senin:

10.00 - 10.05 : Berdoa
10.05 - 12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Selasa:

10.00 - 10.05 : Berdoa
10.05 - 12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Rabu:

10.00 - 10.05 : Berdoa
10.05 - 12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Kamis:

10.00 - 10.05 : Berdoa
10.05 - 12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Jum'at:

09.00 - 09.05 : Berdoa
09.05 - 11.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
11.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Sabtu:

10.00 - 10.05 : Berdoa
10.05 - 12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Jadwal Kegiatan Pembelajaran Kelas 3:

Senin:

12.30 - 12.35 : Berdoa

12.35 - 15.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

15.00 - 15.15 : Istirahat

15.15 - 17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Selasa:

12.30 - 12.35 : Berdoa

12.35 - 15.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

15.00 - 15.15 : Istirahat

15.15 - 17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Rabu:

12.30 - 12.35 : Berdoa

12.35 - 15.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

15.00 - 15.15 : Istirahat

15.15 - 17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Kamis:

12.30 - 12.35 : Berdoa

12.35 - 15.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

15.00 - 15.15 : Istirahat

15.15 - 17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Jum'at:

13.30 - 13.35 : Berdoa

13.35 - 15.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

15.00 - 15.15 : Istirahat

15.15 - 17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Sabtu:

12.30 - 12.35 : Berdoa

12.35 - 15.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

15.00 - 15.15 : Istirahat

15.15 - 16.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar

16.30 - 17.00 : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Jadwal Kegiatan Pembelajaran Kelas 4:

Senin:

12.30 - 12.35 : Berdoa

12.35 - 15.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

15.00 - 15.15 : Istirahat

15.15 - 17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Selasa:

12.30 - 12.35 : Berdoa

12.35 - 15.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

15.00 - 15.15 : Istirahat

15.15 - 17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Rabu:

12.30 - 12.35 : Berdoa

12.35 - 15.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

15.00 - 15.15 : Istirahat

15.15 - 17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar

17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Kamis:

12.30 - 12.35 : Berdoa

12.35 - 15.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar
15.00 - 15.15 : Istirahat
15.15 - 17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar
17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Jum'at:

13.30 - 13.35 : Berdoa
13.35 - 15.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar
15.00 - 15.15 : Istirahat
15.15 - 17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar
17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Sabtu:

12.30 - 12.35 : Berdoa
12.35 - 15.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar
15.00 - 15.15 : Istirahat
15.15 - 16.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
16.30 - 17.00 : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
17.00 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Jadwal Kegiatan Pembelajaran Kelas 5:

Senin:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.30 : Upacara
07.30 - 07.35 : Berdoa
07.35 - 09.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.15 - 09.30 : Istirahat
09.30 - 12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Selasa:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.05 : Berdoa

07.05 - 09.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.15 - 09.30 : Istirahat
09.30 - 12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Rabu:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.05 : Berdoa
07.05 - 09.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.15 - 09.30 : Istirahat
09.30 - 12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Kamis:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.05 : Berdoa
07.05 - 09.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.15 - 09.30 : Istirahat
09.30 - 12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Jum'at:

06.40 - 07.00 : Membaca Surat Yasin dan Asmaul Husna
07.00 - 07.15 : Sholat Dhuha
07.15 - 07.20 : Berdoa
07.20 - 09.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.15 - 09.30 : Istirahat
09.30 - 11.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
11.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Sabtu:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.30 : Senam

07.30 – 07.35 : Berdoa
07.35 - 09.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.15 - 09.30 : Istirahat
09.30 - 11.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
11.30 – 12.00 : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
12.00 : Kegiatan Belajar Mengajar Selesai

Jadwal Kegiatan Pembelajaran Kelas 6:

Senin:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.30 : Upacara
07.30 – 07.35 : Berdoa
07.35 - 09.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.15 - 09.30 : Istirahat
09.30 - 12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Selasa:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.05 : Berdoa
07.05 - 09.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.15 - 09.30 : Istirahat
09.30 - 12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Rabu:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.05 : Berdoa
07.05 - 09.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.15 - 09.30 : Istirahat
09.30 - 12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Kamis:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.05 : Berdoa
07.05 - 09.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.15 - 09.30 : Istirahat
09.30 - 12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
12.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Jum'at:

06.40 - 07.00 : Membaca Surat Yasin dan Asmaul Husna
07.00 - 07.15 : Sholat Dhuha
07.15 - 07.20 : Berdoa
07.20 - 09.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.15 - 09.30 : Istirahat
09.30 - 11.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
11.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar Selesai

Sabtu:

06.40 - 07.00 : Membaca Al-Qur'an
07.00 - 07.30 : Senam
07.30 - 07.35 : Berdoa
07.35 - 09.15 : Kegiatan Belajar-Mengajar
09.15 - 09.30 : Istirahat
09.30 - 11.30 : Kegiatan Belajar-Mengajar
11.30 - 12.00 : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
12.00 : Kegiatan Belajar Mengajar Selesai

H. Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk meningkatkan kreativitas, membantu mengembangkan bakat peserta didik, melatih peserta didik untuk lebih berani dan untuk menjalin silaturahmi antar peserta didik. Berikut ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang, antara lain:

1. Pramuka

Pramuka merupakan singkatan dari *Praja Muda Karana*, yang memiliki arti Jiwa Muda yang Suka Berkarya. Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Pramuka di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang dilaksanakan setiap hari sabtu. Pramuka di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang telah menghasilkan berbagai macam prestasi yang membanggakan, antara lain:

- 1) Juara 1 lomba LTBB putra dan putri di UIN Raden Fatah Palembang tahun 2016.
- 2) Juara 1 senam putra dan putri di UIN Raden Fatah Palembang tahun 2016.
- 3) Juara 1 pionering putra dan putri di UIN Raden Fatah Palembang tahun 2016.
- 4) Mendapatkan piala bergilir penggalang SD di UIN Raden Fatah Palembang tahun 2016.
- 5) Juara 1 lomba LTBB putra dan putri se-kota Palembang tahun 2015.
- 6) Mendapatkan piala bergilir penggalang Sekolah Dasar se-kota Palembang tahun 2015.
- 7) Juara umum kedua se-kota Palembang di Bumi Perkemahan Cadika 2015.
- 8) Juara umum putra dan putri di Polres Banyuasin se-Sumatera Selatan tahun 2016.

2. Karate

Karate merupakan salah satu seni bela diri yang berasal dari Jepang, dengan mempelajari karate peserta didik dapat lebih berani dan dapat membela dirinya sendiri. Karate di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang dilaksanakan setiap hari minggu pagi. Karate di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang telah menghasilkan berbagai macam prestasi yang membanggakan, antara lain:

- 1) Juara 1 kata putri kejuaran Walikota Lubuk Linggau tahun 2017.
- 2) Juara 1 Kumite 30 kg putri kejuaran Walikota Lubuk Linggau tahun 2017.
- 3) Juara 2 kata putri O2SN Sekolah Dasar kota Palembang tahun 2017.
- 4) Juara 1 kata putra kejuaraan FORKI Sumatera Selatan tahun 2016.
- 5) Juara 1 kata putri kejuaraan FORKI Sumatera Selatan tahun 2016.
- 6) Juara 1 kumite 30 kg kejuaraan WADORAI Sumatera Selatan tahun 2016.
- 7) Juara 1 kata putra kejuaraan WADORAI Sumatera Selatan tahun 2016.
- 8) Juara 2 kumite 35 kg putra kejuaraan nasional Wadokai-Day tahun 2016.
- 9) Juara 2 kumite 30 kg putra kejuaraan nasional Wadokai-Day tahun 2016.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi analisis data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebelum dan sesudah diterapkannya strategi tanya jawab *true or false* di kelas III pada mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang. Pelaksanaannya dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yakni pada tanggal 07 Mei 2018 sampai dengan 14 Mei 2018. Adapun pelaksanaan *pretest* dilaksanakan pada pertemuan pertama, pada tanggal 07 Mei 2018 dengan memberikan soal *pretest* yang berjumlah 20 soal pilihan ganda tentang materi sejarah uang dan penggunaan uang. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi tanya jawab *true or false*

Pertemuan kedua, pada tanggal 09 Mei 2018 yaitu dengan menerapkan strategi tanya jawab *true or false* secara berkelompok dengan materi sejarah uang dan penggunaan uang. Pertemuan ketiga, pada tanggal 12 Mei 2018 yaitu dengan menerapkan strategi tanya jawab *true or false* secara individu dengan materi sejarah uang dan penggunaan uang. Pertemuan keempat, pada tanggal 14 Mei 2018 yaitu dengan memberikan soal *posttest* yang berjumlah 20 soal pilihan ganda tentang materi sejarah uang dan penggunaan uang. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah dengan diterapkannya strategi tanya jawab *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas III mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan: (1) Tahapan persiapan. Tahap ini dimulai pada hari Sabtu 10 Maret 2018. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di sekolah untuk mengetahui jumlah kelas III SDN 136 Palembang. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kelas III terdiri dari empat kelas. Kelas yang diambil peneliti adalah kelas III D. Setelah itu, pada tanggal 05 Mei 2018 peneliti mendapat izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas III D SDN 136 Palembang, kemudian diarahkan kepada sekolah untuk berkonsultasi dengan guru kelas yang mengajar pelajaran mata pelajaran IPS di kelas III yaitu Ibu Yusrowati.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal *pretest-posttest*. (2) Tahapan pelaksanaan. Tahapan ini dilaksanakan pada tanggal 07-14 Mei 2018. (3) Tahapan pelaporan. Pada tahapan ini, peneliti melakukan uji validasi kepada Bapak Edwin Nurdiansyah, M.Pd. Kemudian, peneliti melakukan analisis dengan rumus uji t untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh kegiatan penelitian selesai dilakukan yaitu pada 15 Mei 2018.

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini terdapat satu kelas saja yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu kelas III D.

1) Penerapan Strategi Tanya Jawab *True or False* pada Mata Pelajaran IPS di Kelas III D SDN 136 Palembang

Penerapan strategi tanya jawab *true or false* ini diterapkan pada pertemuan kedua dan ketiga yaitu pada rabu, 09 mei 2018 dan sabtu, 12 mei 2018. Alokasi waktu dalam penelitian ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti yang masing-masing pertemuan 2x35 menit atau 1 jam 10 menit.

a) Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan dua tahapan perencanaan yaitu:

- 1) Guru menyusun RPP pada materi sejarah uang dan penggunaan uang. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penelitian ini divalidasi dengan menggunakan lembar validasi, kemudian RPP dikonsultasikan ke validator untuk mendapatkan saran dari validator tersebut. Validator yang terlibat dalam validasi RPP ini adalah 1 orang dosen PGMI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Setelah diadakan bimbingan dari tanggal 18 April 2018 sampai dengan 03 Mei 2018 disimpulkan bahwa RPP ini

telah memenuhi kriteria valid dan siap untuk diterapkan pada sampel yang dipilih.

- 2) Guru menyusun soal-soal *pretest-posttest* dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Soal tes *pretest-posttest* dalam bentuk pilihan ganda, penelitian ini divalidasi dengan menggunakan lembar validasi, kemudian butir soal dikonsultasikan ke validator yaitu Bapak Edwin Nurdiansyah, M.Pd. Setelah diadakan bimbingan dari tanggal 18 April 2018 sampai dengan 03 Mei 2018 disimpulkan bahwa soal ini telah memenuhi kriteria valid dan siap untuk diterapkan pada sampel yang dipilih.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti menyusun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian di kelas III D SDN 136 Palembang. Adapun cara yang dilakukan peneliti ketika menggunakan strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa yang berjumlah 34 orang adalah sebagai berikut:

1) Deskripsi pertemuan pertama

Pada tanggal 07 Mei 2018 adalah hari pertama penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana pada hari ini, diadakan kegiatan *pretest*, sebelumnya peneliti menyiapkan soal yang akan dijadikan soal *pretest*. Pada saat *pretest* soal yang akan diujikan adalah soal dalam bentuk pilihan ganda. *Pretest* ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi tanya jawab *true or false*.

Pada tahap awal ini peneliti mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, berdo'a bersama kemudian memperkenalkan dirinya terlebih dahulu. Kemudian peneliti mengabsen siswa kelas III D setelah itu peneliti menyampaikan appersepsi pada siswa. Pada pertemuan pertama ini peneliti hanya memberikan soal *pretest* materi sejarah uang dan penggunaan uang sebanyak 20 soal. Setelah siswa selesai mengerjakan soal peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam.

Ketika proses mengisi soal yang telah diberikan oleh peneliti berlangsung, ada anak yang sudah bisa menjawab pertanyaan itu dengan baik dan ada juga yang belum bisa menjawab pertanyaan itu dengan baik.

2) Deskripsi pertemuan kedua

Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi tanya jawab *true or false* pada kegiatan ini peneliti membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu, peneliti melakukan apersepsi. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPS dengan materi sejarah uang dan penggunaan uang.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah strategi tanya jawab *true or false* sesuai dengan RPP. Peneliti menjelaskan mengenai sejarah uang dan penggunaan uang. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok yaitu berdasarkan baris kemudian memberikan kartu pertanyaan *true or false* (benar atau salah) kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan sesuai dengan kelompok masing-masing. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan tersebut disertai dengan sedikit penjelasan. Setelah kegiatan belajar-mengajar, peneliti menutup kegiatan tersebut dengan melakukan do'a bersama.

3) Deskripsi Pertemuan Ketiga

Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi tanya jawab *true or false* pada kegiatan ini peneliti membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu, peneliti melakukan apersepsi. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPS dengan materi sejarah uang dan penggunaan uang. Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah strategi *true or false* (tof) sesuai dengan RPP. Peneliti menjelaskan mengenai sejarah uang dan penggunaan uang. Kemudian setelah menerapkan strategi *true or false* (tof) secara berkelompok pada pertemuan sebelumnya, maka dalam pertemuan ketiga ini peneliti menerapkan strategi tanya jawab *true*

or false secara individu dengan cara memberikan pertanyaan individu yang ditempel di papan tulis. Peneliti bertanya kepada siswa apakah ada yang mau menjawab pertanyaan *true or false* tersebut. Siswa yang mau menjawab pertanyaan dengan cara mengakat tangan dan peneliti memilih siapa siswa yang akan menjawab pertanyaan tersebut. Setelah terpilih siswa yang mau menjawab pertanyaan tersebut, siswa tersebut maju ke depan papan tulis dan menjawab dengan cara memberikan tanda silang pada jawaban dari pertanyaan *true or false* tersebut. Apabila jawaban benar maka siswa memberikan tanda silang pada kotak *true*, apabila salah siswa memberikan tanda silang pada kotak *false*. Setelah siswa menjawab peneliti mengevaluasi apakah jawaban yang dijawab siswa tersebut sudah benar atau tidak. Apabila masih salah, peneliti bertanya kepada siswa kelas tersebut untuk memberikan jawaban yang benar atas pertanyaan tersebut. Setelah kegiatan belajar-mengajar, peneliti menutup kegiatan tersebut dengan melakukan do'a bersama.

4) Deskripsi Pertemuan Keempat

Setelah selesai pemberian *treatment*, pada tanggal 14 Mei 2018 peneliti mengadakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi *true or false*. Soal yang peneliti gunakan sama seperti pada saat *pretest* yaitu soal dalam bentuk pilihan ganda dengan materi sejarah uang dan penggunaan uang. Setelah siswa selesai mengerjakan soal peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam.

Setelah dilakukan *treatment* dengan strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa kelas III D di SDN 136 Palembang, diperoleh hasil bahwa pemahaman siswa mengenai sejarah uang dan penggunaan uang mengalami peningkatan. Dari beberapa siswa yang belum mengerti dan paham dengan materi yang dipelajari, sekarang sudah bisa mengerti dan yang terpenting sudah mulai berani untuk berbicara di depan kelas di hadapan teman-teman sekelasnya.

2) Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menerapkan Strategi Tanya Jawab *True or False* pada Mata Pelajaran IPS di SDN 136 Palembang

a. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Strategi Tanya Jawab *True or False*

Berikut ini adalah hasil belajar siswa sebelum diterapkan strategi *true or false* (tof). Data penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil penelitian tanggal 07 Mei 2018 di kelas III D SDN 136 Palembang. Untuk memudahkan analisis statistik, maka kita lihat pada nilai skor jawaban tes siswa kelas III D SDN 136 Palembang dibawah ini :

Tabel 4.1
Nilai Hasil *Pretest* Sebelum Menerapkan Strategi Tanya Jawab
***True or False* di SDN 136 Palembang**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Syahrani Al Farabi	30
2	Aimar Achmad Assami	35
3	Anggun Ardhalena	50
4	Aqilah Zhafirah	60
5	Aulia Wahyuni	40
6	Bunga Miranda	40
7	Faizah Syarifah	40
8	Farel Zikra Nu Rahman	35
9	Herlin Yulianti	35
10	Indyra Cahaya Mecca	40
11	M. Alfathir Adrian Maulana S	45
12	M. Galaxy Setia	50
13	M. Gustian Saputra	25
14	M. Haikal Otahfian	30
15	M. Irsyad Muhamad Ifsyad	30
16	Muhammad Azami Abdul Malik	75

17	Muhammad Faried Putra Irawan	80
18	Muhammad Hdinata Peratama	35
19	Muthia Hutri Caesar	65
20	Naila Dwi Rafifah	35
21	Nuraini Salsabila	45
22	Rakha Keandra Mahardika	40
23	Revan Tri Saputra	40
24	Regina Agustine Syahfitri	35
25	Ridho Fernando	40
26	Robinas Malikinas	40
27	Sakira Salsabila	45
28	Salfiana Al Mira	35
29	Salsabila Aprilia	40
30	Septi Amira Amir	55
31	Siti Aprilia	50
32	Syafa Oktarina	70
33	Yasa	35
34	Zivana Naziha	65

Berdasarkan data nilai siswa di atas, peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi. Setelah didapat nilai hasil langkah selanjutnya adalah menghitung frekuensi nilai tersebut, untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Nilai Hasil *Pretest* Sebelum Menerapkan Strategi Tanya Jawab *True or False* di SDN 136 Palembang

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	80	1
2	75	1
3	70	1
4	65	2
5	60	1
6	55	1
7	50	3
8	45	3
9	40	9
10	35	8
11	30	3
12	25	1
Jumlah		N = 34

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 80 ada 1 orang, yang mendapat nilai 75 ada 1 orang, yang mendapat nilai 70 ada 1 orang, yang mendapat nilai 65 ada 2 orang, yang mendapat nilai 60 ada 1 orang, yang mendapat nilai 55 ada 1 orang, yang mendapat nilai 50 ada 3 orang, yang mendapat nilai 45 ada 3 orang, yang mendapat nilai 40 ada 9 orang, yang mendapat nilai 35 ada 8 orang, yang mendapat nilai 30 ada 3 orang dan yang mendapat nilai 25 ada 1 orang.

Tabel 4.3
Distribusi Nilai Hasil *Pretest* Sebelum Menerapkan Strategi
***True or False* (ToF) di SDN 136 Palembang**

No	X	F	FX	X (X - M _x)	x ²	Fx ²
1	80	1	80	36	1296	1296
2	75	1	75	31	961	961
3	70	1	70	26	676	676
4	65	2	130	21	441	882
5	60	1	60	16	256	256
6	55	1	55	11	121	121
7	50	3	150	6	36	108
8	45	3	135	1	1	3
9	40	9	360	-4	16	144
10	35	8	280	-9	81	648
11	30	3	90	-14	196	588
12	25	1	25	-19	361	361
Jumlah		N = 34	$\sum FX = 1510$			$\sum Fx^2 = 6044$

a. Mencari Nilai Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{1520}{34} \\
 &= 44
 \end{aligned}$$

b. Mencari SD_x

$$\begin{aligned}SD_x &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{6044}{34}} \\ &= \sqrt{178} \\ &= 13\end{aligned}$$

c. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, rendah (TSR):

$M + 1SD$	→	Tinggi
Nilai $M-1 SD$ s.d $M+1 SD$	→	Sedang
$M - 1SD$	→	Rendah

Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor diatas, di analisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= M_x + 1.SD_x \text{ ke atas} \\ &= 44 + (1.13) \text{ ke atas} \\ &= 57 \text{ ke atas}\end{aligned}$$

Jadi, yang termasuk kategori nilai tinggi adalah 57 ke atas

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= \text{antara } M_x - 1 \times SD_x \text{ s/d } M_x + 1.SD_x \\ &= \text{antara } 44 - 1.13 \text{ s/d } 44 + 1.13 \\ &= \text{antara } 31 \text{ s/d } 57\end{aligned}$$

Jadi, kategori nilai sedang yaitu antara 31 s/d 57

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= M_x - 1. SD_x \text{ ke bawah} \\ &= 44 - (1.13) \text{ ke bawah} \\ &= 44 - 13 \text{ ke bawah} \\ &= 31 \text{ ke bawah}\end{aligned}$$

Jadi, nilai 31 ke bawah termasuk kategori nilai rendah

Untuk mengetahui persentase hasil belajar sebelum menggunakan strategi tanya jawab *true or false (pretest)* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

kelas III D di SDN 136 Palembang yang tergolong pada kategori tinggi (baik), sedang dan rendah. Peneliti membuat tabel persentase, dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Persentase Hasil Belajar Sebelum Menerapkan Strategi Tanya Jawab *True or False* di SDN 136 Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	6	17,65%
2	Sedang	24	70,59%
3	Rendah	4	11,76%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* siswa sebelum diterapkan strategi *true or false* (tof) yang tergolong tinggi sebanyak 6 siswa (17,65%), tergolong sedang sebanyak 24 siswa (70,59%), dan tergolong rendah sebanyak 4 siswa (11,76%).

b. Hasil Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Strategi Tanya Jawab *True or False*

Berikut ini adalah hasil belajar siswa sesudah menerapkan strategi tanya jawab *true or false*. Data tersebut peneliti peroleh dengan praktik mengajar langsung kelas III D di SDN 136 Palembang pada tanggal 09-12 Maret 2018. Praktik mengajar ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas III D pada pembelajaran IPS di SDN 136 Palembang, penulis mengajukan tes kepada responden beberapa item soal, yang mencakup berbagai soal yang mengarah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa III D pada mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang. Untuk memudahkan analisis statistik, maka kita lihat pada nilai skor jawaban tes siswa kelas III D di SDN 136 Palembang dibawah ini:

Tabel 4.5
Nilai Hasil *Posttest* Sesudah Menerapkan Strategi Tanya Jawab
***True or False* di SDN 136 Palembang**

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Syahran Al Farabi	75
2	Aimar Achmad Assami	75
3	Anggun Ardhalena	85
4	Aqilah Zhafirah	90
5	Aulia Wahyuni	75
6	Bunga Miranda	75
7	Faizah Syarifah	75
8	Farel Zikra Nu Rahman	80
9	Herlin Yulianti	80
10	Indyra Cahaya Mecca	75
11	M. Alfathir Adrian Maulana S	85
12	M. Galaxy Setia	75
13	M. Gustian Saputra	60
14	M. Haikal Otahfian	70
15	M. Irsyad Muhamad Ifsyad	65
16	Muhammad Azami Abdul Malik	90
17	Muhammad Faried Putra Irawan	90
18	Muhammad Hdinata Peratama	75
19	Muthia Hutri Caesar	85
20	Naila Dwi Rafifah	65
21	Nuraini Salsabila	80
22	Rakha Keandra Mahardika	75
23	Revan Tri Saputra	80
24	Regina Agustine Syahfitri	70
25	Ridho Fernando	75

26	Robinas Malikinas	80
27	Sakira Salsabila	80
28	Salfiana Al Mira	75
29	Salsabila Aprilia	75
30	Septi Amira Amir	85
31	Siti Aprilia	80
32	Syafa Oktarina	90
33	Yasa	75
34	Zivana Naziha	85

Setelah didapat nilai hasil langkah selanjutnya adalah menghitung frekuensi nilai tersebut, untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil *Posttest* Sesudah Menerapkan Strategi Tanya Jawab *True or False* di SDN 136 Palembang

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	90	4
2	85	5
3	80	7
4	75	13
5	70	2
6	65	2
7	60	1
Jumlah		N = 34

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 90 ada 4 orang, yang mendapat nilai 85 ada 5 orang, yang mendapat nilai 80 ada 7 orang, yang mendapat nilai 75 ada 13 orang, yang mendapat nilai 70 ada 2 orang, yang mendapat nilai 65 ada 2 orang dan yang mendapat nilai 60 ada 1 orang. Sedangkan bila ditinjau dari KKM pembelajaran IPS di SDN 136

Palembang yakni 75 maka siswa yang telah mencapai nilai KKM terdapat 29 orang siswa.

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa sesudah menerapkan strategi tanya jawab *true or false* dalam pembelajaran IPS di kelas III D SDN 136 Palembang. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut.

- a. Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

Tabel 4.7

Distribusi Nilai Hasil *Posttest* Sesudah Menerapkan Strategi Tanya Jawab *True or False* di SDN 136 Palembang

No	Y	F	FY	Y (Y - M _x)	x ²	FY ²
1	90	4	360	13	169	676
2	85	5	425	8	64	320
3	80	7	560	3	9	63
4	75	13	975	-2	4	52
5	70	2	140	-7	49	98
6	65	2	130	-12	144	288
7	60	1	60	-17	289	289
Jumlah		N = 34	\sum FY = 2650			\sum FY ² = 1786

- a. Mencari Nilai Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 M_Y &= \frac{\sum FY}{N} \\
 &= \frac{2650}{34} \\
 &= 77
 \end{aligned}$$

b. Mencari SD_Y

$$\begin{aligned}SD_Y &= \sqrt{\frac{\sum FY^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{1786}{34}} \\ &= \sqrt{52,52} \\ &= 7\end{aligned}$$

c. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu, tinggi, sedang, rendah (TSR):

$M + 1SD$	→	Tinggi
Nilai $M-1 SD$ s.d $M+1 SD$	→	Sedang
$M - 1SD$	→	Rendah

Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor diatas, di analisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tinggi = $M_Y + 1.SD_Y$ ke atas
= $77 + 1.7$ ke atas
= 84 ke atas

Jadi, yang termasuk kategori nilai tingi adalah 84 keatas

Sedang = antara $M_Y - 1 \times SD_Y$ s/d $M_Y + 1.SD_Y$
= antara $77 - 1.7$ s/d $77 + 1.7$
= antara 70 s/d 84

Jadi, kategori nilai sedang yaitu antara 70 s/d 84

Rendah = $M_Y - 1. SD_Y$ ke bawah
= $77 - (1.7)$ ke bawah
= $77 - 7$ ke bawah
= 70 ke bawah

Jadi nilai 70 ke bawah termasuk kategori nilai rendah

Untuk mengetahui presentase hasil belajar *posttest* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III D di SDN 136 Palembang yang tergolong pada kategori tinggi (baik), sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Persentase Setelah Diterapkan Strategi Tanya jawab *True or False*
di SDN 136 Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	9	26,47%
2	Sedang	22	64,71%
3	Rendah	3	8,82%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar setelah diterapkan strategi tanya jawab *true or false* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 9 orang siswa (26,47%), tergolong sedang sebanyak 22 orang siswa (64,71%) dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang (8,82%). Dengan demikian hasil belajar terbanyak setelah diterapkan model pembelajaran strategi tanya jawab *true or false* kelas III D di SDN 136 Palembang termasuk pada kategori sedang sebanyak 22 orang siswa dari 34 siswa yang menjadi sampel penelitian.

3) Pengaruh Strategi Tanya Jawab *True or False* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas III SDN 136 Palembang

Bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat peneliti ini antara lain penggunaan tes “t” untuk menguji dua sampel kecil dengan strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran IPS di SDN 136 Palembang. Adapun untuk mengetahui apakah model yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap nilai belajar pada siswa kelas III dalam pembelajaran IPS di SDN 136 Palembang. Penelitian ini memberikan tes tulis kepada 34 orang siswa sebelum diterapkan strategi tanya jawab *true or false* dan sesudah diterapkan strategi tanya jawab *true or false*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh penerapan strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik dengan rumus uji tes “t” sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Penggunaan tes “t” penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil sebagai ada perbedaan/ tidak ada perbedaan yang signifikan antara strategi *true or false* terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran IPS di SDN 136 Palembang. Apabila t_o yang diperoleh lebih besar dari pada t tabel maka Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak. Dari 34 orang siswa SDN 136 Palembang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil di himpun data berupa skor hasil belajar sesudah (*posttest*), data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Pengaruh Strategi Tanya Jawab *True or False* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS kelas III SDN 136 Palembang

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar Siswa		D = (X-Y)	D ² = (X-Y)
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		
1	Ahmad Syahrhan Al Farabi	30	75	-45	2.025
2	Aimar Achmad Assami	35	75	-40	1.600
3	Anggun Ardhalena	50	85	-35	1.225
4	Aqilah Zhafirah	60	90	-30	900
5	Aulia Wahyuni	40	75	-35	1.225
6	Bunga Miranda	40	75	-35	1.225
7	Faizah Syarifah	40	75	-35	1.225
	Farel Zikra Nu	35	80		

8	Rahman			-45	2.025
9	Herlin Yulianti	35	80	-45	2.025
10	Indyra Cahaya Mecca	40	75	-35	1.225
11	M. Alfathir Adrian Maulana S	45	85	-40	1.600
12	M. Galaxy Setia	50	75	-25	625
13	M. Gustian Saputra	25	60	-35	1.225
14	M. Haikal Otahfian	30	70	-40	1.600
15	M. Irsyad Muhamad Ifsyad	30	65	-35	1.225
16	Muhammad Azami Abdul Malik	75	90	-15	225
17	Muhammad Faried Putra Irawan	80	90	-10	100
18	Muhammad Hdinata Peratama	35	75	-40	1.600
19	Muthia Hutri Caesar	65	85	-20	400
20	Naila Dwi Rafifah	35	65	-30	900
21	Nuraini Salsabila	45	80	-35	1.225
22	Rakha Keandra Mahardika	40	75	-35	1.225
23	Revan Tri Saputra	40	80	-40	1.600
24	Regina Agustine Syahfitri	35	70	-35	1.225
25	Ridho Fernando	40	75	-35	1.225

26	Robinas Malikinas	40	80	-40	1.600
27	Sakira Salsabila	45	80	-35	1.225
28	Salfiana Al Mira	35	75	-40	1.600
29	Salsabila Aprilia	40	75	-35	1.225
30	Septi Amira Amir	55	85	-30	900
31	Siti Aprilia	50	80	-30	900
32	Syafa Oktarina	70	90	-20	400
33	Yasa	35	75	-40	1.600
34	Zivana Naziha	65	85	-20	400
	N= 34			-1.140	40.550

Untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, kita harus lakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari D (*diffence* = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II. Jika variabel I kita beri lambang X sedang variabel II kita beri lambang Y, maka: $D = X - Y$

2) Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D = - 1.140$

3) Mencari *mean* dari *difference*, dengan rumus: $M_D = \frac{\sum D}{N}$
 $= \frac{- 1.140}{34} = - 33$

4) Mengkuadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$

5) Mencari deviasi standar dari *difference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{40.550}{34} - \left(\frac{-1.140}{34}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{1.192 - (-33)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{1.192 - 1.089}$$

$$SD_D = \sqrt{103} \longrightarrow SD_D = 10,15$$

Dengan di peroleh SD_D Sebesar 10,15 lebih lanjut dapat kita perhitungkan *standard error* dari *mean* perbedaan skor antara variabel X dan variabel Y :

- 6) Mencari *standard error* dari *mean of difference*, yaitu SE_{MD} dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{10,15}{\sqrt{34-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{10,15}{\sqrt{33}}$$

$$SE_{MD} = \frac{10,15}{5,74}$$

$$SE_{MD} = 1,77$$

- 7) Langkah selanjutnya mencari t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_o = \frac{34}{1,77}$$

$$t_o = 19,21$$

- 8) Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_i dengan t_o

- a. Merumuskan terlebih dahulu Hipotesis (H_a) dan (H_o)

1. Merumuskan Aternatif (H_a) : Terdapat pengaruh penerapan strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang.

2. Merumuskan Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh penerapan strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang.
- b. Dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya = $N - 1 = 34 - 1 = 33$. Dengan df sebesar 33 kita berkonsultasi pada tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.
- c. Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_o = 19,21$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai ($t_{tabel.ts.5\%} = 2,03$ dan $t_{tabel.ts.1\%} = 2,72$) maka dapat kita ketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t , yaitu : $2,03 < 19,21 > 2,72$
- d. Melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t
- $$t_{tabel.ts.5\%} < t_o > t_{tabel.ts.1\%} = 2,03 < 19,21 > 2,72$$

Karena t_o lebih besar pada t_t maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan dengan hasil belajar kelas sebelum diterapkan strategi tanya jawab *true or false* (skor *mean* 44) dan sesudah diterapkan (skor *mean* 77). Berdasarkan hasil uji coba tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi *true or false* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya materi sejarah uang dan penggunaan uang.

B. Pembahasan

Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, observasi, dan tes. Dari segi instrumen pengumpulan data, instrumen tes yang digunakan dalam bentuk soal yang disesuaikan dengan indikator pemahaman siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji t untuk strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang.

Indikator yang digunakan dalam pengaruh strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang menggunakan indikator *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, contoh). Adapun tingkatan hasil belajar kognitif yang peneliti teliti adalah jenjang pengetahuan (C1)

dan pemahaman (C2). Peneliti mengukur dengan cara memberikan soal *pretest* dan *posttest* yang telah di validasi dan sesuai dengan indikator hasil belajar yang peneliti gunakan.

Hasil analisis yang didapatkan peneliti pada saat melakukan penelitian yaitu sebagai berikut: Peneliti menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah. Peneliti menjelaskan mengenai materi sejarah uang dan penggunaan uang. Setelah peneliti selesai menjelaskan mengenai sejarah uang dan penggunaan uang dan memberikan contoh mengenai jenis uang, selanjutnya peneliti mulai menerapkan strategi *true or false*.

Pada pertemuan pertama, sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi tanya jawab *true or false*. Pada kegiatan ini peneliti membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu, peneliti melakukan apersepsi. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk membuka buku IPS dengan materi sejarah uang dan penggunaan uang. Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah strategi tanya jawab *true or false* sesuai dengan RPP. Selanjutnya peneliti menerapkan strategi tanya jawab *true or false* dalam bentuk kelompok. Dimana peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok yaitu berdasarkan baris kemudian memberikan kartu pertanyaan *true or false* (benar atau salah) kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan sesuai dengan kelompok masing-masing. Setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan tersebut disertai dengan sedikit penjelasan. Setelah itu peneliti mengevaluasi hasil jawaban tersebut, apabila masih salah peneliti membahas soal tersebut untuk dijawab secara bersama-sama. Setelah kegiatan belajar-mengajar, peneliti menutup kegiatan tersebut dengan melakukan do'a bersama.

Pertemuan berikutnya, peneliti menerapkan strategi tanya jawab *true or false* secara individu dengan cara memberikan pertanyaan individu. Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi tanya jawab *true or false* pada kegiatan ini peneliti membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a bersama dan mengabsen siswa. Setelah itu, peneliti melakukan apersepsi. Setelah itu peneliti

menempel pertanyaan *true or false* mengenai sejarah uang dan penggunaan uang di papan tulis. Kemudian peneliti bertanya kepada siswa apakah ada yang mau menjawab pertanyaan *true or false* tersebut. Siswa yang mau menjawab pertanyaan dengan cara mengangkat tangan dan peneliti memilih siapa siswa yang akan menjawab pertanyaan tersebut. Setelah terpilih siswa yang mau menjawab pertanyaan tersebut, siswa tersebut maju ke depan papan tulis dan menjawab dengan cara memberikan tanda silang pada jawaban dari pertanyaan *true or false* tersebut. Apabila jawaban benar maka siswa memberikan tanda silang pada kotak *true*, apabila salah siswa memberikan tanda silang pada kotak *false*. Setelah siswa menjawab peneliti mengevaluasi apakah jawaban yang dijawab siswa tersebut sudah benar atau tidak. Apabila masih salah peneliti bertanya kepada siswa kelas tersebut untuk memberikan jawaban yang benar atas pertanyaan tersebut. Setelah kegiatan belajar-mengajar, peneliti menutup kegiatan tersebut dengan melakukan do'a bersama.

Dalam menerapkan strategi tanya jawab *true or false* dapat membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh peneliti. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang signifikan dengan hasil belajar kelas sebelum diterapkan strategi tanya jawab *true or false* (skor *mean* 44) dan sesudah diterapkan (skor *mean* 77). Berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara menyakinkan dapat disimpulkan bahwa strategi tanya jawab *true or false* telah menunjukkan hasil, penggunaan strategi tanya jawab *true or false* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran IPS khususnya sejarah uang dan penggunaan uang. Pengaruh hasil belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah strategi pembelajaran yang menarik. Strategi tanya jawab *true or false* membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, membuat suasana kelas tidak membosankan dan menyenangkan. Strategi tanya jawab *true or false* juga membuat siswa belajar untuk bekerja sama dalam menyelesaikan soal di kelompoknya masing-masing dan membuat siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapat di kelas.

Penyebab nilai atau rata-rata siswa sesudah menggunakan strategi tanya jawab *true or false* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan Strategi tanya jawab *true or false*. Pada kelas yang menggunakan Strategi tanya jawab *true or false*

membuat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru lebih terarah atau lebih mudah dipahami karena siswa bisa bertanya kepada teman kelompoknya dan bekerja sama dengan teman kelompoknya masing-masing serta pada saat setelah dilaksanakannya kegiatan diskusi siswa diminta untuk mempresentasikan serta mendemonstrasikannya secara langsung sehingga hal tersebut dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari dan membuat siswa lebih berani untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Selain itu, dengan menerapkan Strategi tanya jawab *true or false* membuat proses belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal tersebut menjelaskan bahwa strategi tanya jawab *true or false* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya tentang pengaruh strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada kelas III D di SDN 136 Palembang, dapat disimpulkan bahwa penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 Mei-15 Mei 2018. Peneliti menerapkan strategi tanya jawab *true or false* pada mata pelajaran IPS materi sejarah uang dan penggunaan uang. Pada proses pembelajaran, kelas yang menggunakan strategi tanya jawab *true or false* membuat siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru lebih terarah atau lebih mudah dipahami karena siswa bisa bertanya kepada teman kelompoknya dan bekerja sama dengan teman kelompoknya masing-masing serta pada saat setelah dilaksanakannya kegiatan diskusi siswa diminta untuk mempresentasikan serta mendemonstrasikannya secara langsung sehingga hal tersebut dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari dan membuat siswa lebih berani untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mean antara *pretest* dan *posttest*, yaitu siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan strategi tanya jawab *true or false*. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sejarah uang dan penggunaan sebelum menggunakan strategi tanya jawab *true or false* di SDN 136 Palembang, yaitu: (1) skor dengan kategori tinggi ada 6 orang dengan nilai 57 ke atas (17,65%), (2) skor dengan kategori sedang terdapat 24 orang dengan nilai 31-57 (70,59%), (3) skor dengan kategori rendah terdapat 4 orang dengan nilai 31 ke bawah (11,76%). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sejarah uang dan penggunaan setelah menggunakan strategi tanya jawab *true or false* di SDN 136

Palembang, yaitu: (1) skor dengan kategori tinggi terdapat 9 orang dengan nilai 84 ke atas (26,47 %), (2) skor dengan kategori sedang terdapat 22 orang dengan nilai 70 sampai 84 (64,71%), (3) skor dengan kategori rendah terdapat 3 orang dengan nilai 70 ke bawah (8,82%).

3. Pengaruh strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil antara skor tes hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan strategi tanya jawab *true or false*. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh taraf signifikansi 5% sebesar 2,03 sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,72 dengan demikian $t_0 = 19,21$ adalah lebih besar dari pada t_t maka hipotesis nihil (H_0) ditolak ($2,03 < 19,21 > 2,72$). Oleh sebab itu disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, strategi tanya jawab *true or false* terhadap hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran IPS di SDN 136 Palembang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, disarankan untuk menggunakan strategi tanya jawab *true or false* pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi sejarah uang dan penggunaan uang. Selain dengan menggunakan strategi tanya jawab *true or false*, guru juga perlu menggunakan strategi pembelajaran lain yang menarik dan tidak membosankan, sehingga hasil belajar siswa kelas III dapat lebih ditingkatkan lagi.
2. Bagi siswa-siswi SDN 136 Palembang diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.
3. Bagi sekolah, disarankan untuk menerapkan dan mengembangkan strategi pembelajaran lain yang menarik dan tidak membosankan, sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan dapat membuat hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian tentang strategi tanya jawab *true or false* untuk mata pelajaran dan materi yang lain. selain itu juga peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian pada hasil belajar bidang afektif maupun psikomotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Agustin, dkk. 2016. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *True or False*". Jurnal. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Ali. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Apriyandika, Rachmat. 2013. "Penerapan Strategi Belajar Aktif Tipe *True or False* dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ampek Nagari Kabupaten Agam". Jurnal. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dajamarah, Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy. 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Erikalisdiana, dkk. 2016. "Pengaruh Penggunaan Strategi *True or False* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit". Jurnal. Sumedang: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Fauziah, Utin. 2013. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi *True or False* Berbantuan Media Flash". Jurnal. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Gafur. Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah. Uswatun. *Konsep Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dalam Perspektif Munif Chatib Tarbiyah*. Bandung: Kaifa.

- Ismail Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Jihad Asep, Haris Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juremi. 2016. "Penerapan Metode *True or False* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang Sistem Pemerintahan Republik Indonesia pada Peserta Didik Kelas 6 SDN Beganjing, Blora". Jurnal. Blora: SDN Beganjing.
- Khoiru, Ahmadi Lif. *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Lestari, Yuni. 2012. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran *True or False* pada Siswa Kelas V SDN Purworejo 01 Wates Blitar". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Muchith, M Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: RASAIL.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Palembang: UIN-Maliki Press.
- Nurbaity, dkk. 2006. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode *Active Learning* Tipe *True or False* dalam Konsep Perubahan Lingkungan Fisik". Jurnal. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2017.
- _____. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 65 tahun 2013. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2017.
- _____. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2017.

- Riadi, Muchlisin. 2013. Active Learning. Online. <http://www.kajianpustaka.com/2013/03/active-learning.html>. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2017.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Ruhimat Toto, dkk. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim Peter dan Yenny Salim. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Sapriya. 2007. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: Laboratorium PKn.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sari, Sefri Yani. 2014. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPS melalui Strategi *True or False* di SD Negeri 37 Kabupaten Lahat Sumatera Selatan". Jurnal. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Diterjemahkan oleh Raisul Muttaqien. Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendikia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewarso dan Tri Widiarto. 2012. *Kajian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Salatiga: Widya Sari.
- Sofan, Amri. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Sudjiono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugandi, Achmad, dkk. 2008. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- . 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinta, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Sumiati, Asra, 2013. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Suprihartiningrum Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Rumz Media.
- Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo, Muhamad Joko, 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offise.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 2*. Bandung: Imperial Bhakti Utama,
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Abdul. 2008. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran I : Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas III D SDN 136 Palembang

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Syahran Al Farabi	30
2	Aimar Achmad Assami	35
3	Anggun Ardhalena	50
4	Aqilah Zhafirah	60
5	Aulia Wahyuni	40
6	Bunga Miranda	40
7	Faizah Syarifah	40
8	Farel Zikra Nu Rahman	35
9	Herlin Yulianti	35
10	Indyra Cahaya Mecca	40
11	M. Alfathir Adrian Maulana S	45
12	M. Galaxy Setia	50
13	M. Gustian Saputra	25
14	M. Haikal Otahfian	30
15	M. Irsyad Muhamad Ifsyad	30
16	Muhammad Azami Abdul Malik	75
17	Muhammad Faried Putra Irawan	80
18	Muhammad Hadinata Peratama	35

19	Muthia Hutri Caesar	65
20	Naila Dwi Rafifah	35
21	Nuraini Salsabila	45
22	Rakha Keandra Mahardika	40
23	Revan Tri Saputra	40
24	Regina Agustine Syahfitri	35
25	Ridho Fernando	40
26	Robinas Malikinas	40
27	Sakira Salsabila	45
28	Salfiana Al Mira	35
29	Salsabila Aprilia	40
30	Septi Amira Amir	55
31	Siti Aprilia	50
32	Syafa Oktarina	70
33	Yasa	35
34	Zivana Naziha	65

Lampiran II : Nilai *Post-Test* Siswa Kelas III D SDN 136 Palembang

No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Syahran Al Farabi	75
2	Aimar Achmad Assami	75
3	Anggun Ardhalena	85
4	Aqilah Zhafirah	90
5	Aulia Wahyuni	75
6	Bunga Miranda	75
7	Faizah Syarifah	75
8	Farel Zikra Nu Rahman	80
9	Herlin Yulianti	80
10	Indyra Cahaya Mecca	75
11	M. Alfathir Adrian Maulana S	85
12	M. Galaxy Setia	75
13	M. Gustian Saputra	60
14	M. Haikal Otahfian	70
15	M. Irsyad Muhamad Ifsyad	65
16	Muhammad Azami Abdul Malik	90
17	Muhammad Faried Putra Irawan	90
18	Muhammad Hadinata Peratama	75

19	Muthia Hutri Caesar	85
20	Naila Dwi Rafifah	65
21	Nuraini Salsabila	80
22	Rakha Keandra Mahardika	75
23	Revan Tri Saputra	80
24	Regina Agustine Syahfitri	70
25	Ridho Fernando	75
26	Robinas Malikinas	80
27	Sakira Salsabila	80
28	Salfiana Al Mira	75
29	Salsabila Aprilia	75
30	Septi Amira Amir	85
31	Siti Aprilia	80
32	Syafa Oktarina	90
33	Yasa	75
34	Zivana Naziha	85

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 136 Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : 3/Genap
Alokasi Waktu : 2X35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sejarah uang dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal sejarah uang

C. Indikator

1. Menjelaskan sejarah munculnya uang.
2. Mengidentifikasi fungsi uang,
3. Mengidentifikasi jenis uang yang beredar di masyarakat,
4. Menyebutkan ciri-ciri uang beserta nilainya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan sejarah munculnya uang.
2. Siswa mampu mengidentifikasi fungsi uang,
3. Siswa mampu mengidentifikasi jenis uang yang beredar di masyarakat,
4. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri uang beserta nilainya.

E. Materi Pembelajaran

Sejarah Uang

F. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi, tanya jawab, latihan, tugas dan praktik

Strategi Pembelajaran : *True or False (ToF)*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Awal	1. Mengawali pelajaran dengan berdoa 2. Apersepsi dan motivasi	5 Menit
Inti	Eksplorasi 1. Guru menunjukkan beberapa contoh uang kartal dan uang giral. 2. Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan jenis uang tersebut dengan menggunakan strategi <i>True or False (ToF)</i> . Eleborasi 1. Guru menjelaskan sejarah munculnya uang. 2. Guru menjelaskan fungsi uang. 3. Guru menjelaskan jenis-jenis uang. 4. Dengan bimbingan guru, siswa membandingkan uang zaman dahulu dengan uang zaman sekarang. 5. Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan sejarah munculnya uang, fungsi uang dan jenis-jenis uang tersebut dengan menggunakan strategi <i>True or False (ToF)</i> . Konfirmasi 1. Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 2. Guru memberi tugas rumah. 3. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.	25 Menit

Akhir	Mengakhiri pelajaran dengan berdoa.	5 Menit
--------------	-------------------------------------	----------------

H. Sumber Belajar

Buku paket IPS SD kelas 3 terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2008, BSE, buku latihan dan pendukung lain seperti lingkungan sekitar.

I. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sejarah munculnya uang • Mengidentifikasi fungsi uang • Mengidentifikasi jenis uang yang beredar di masyarakat • Menyebutkan ciri-ciri uang beserta nilainya 	<p>Tes tulis</p> <p>Non tes</p>	Soal pilihan ganda	

Format Kriteria Penilaian

Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3
		Cukup baik	2
		Kurang baik	1

Lembar Penilaian

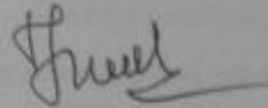
No.	Nama Peseta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

Catatan:

Nilai = (Jumlah skor maksimal) x 10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Guru Mata Pelajaran



Yusrowati

NIP. 195910021984062001

Palembang, April 2018

Penceliti



Zannina Khoiriah

NIM. 13270152

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 136 Palembang



Kauzanah, S.Pd.

NIP. 196209181983082001

Sejarah Uang

Uang merupakan alat tukar. Uang berguna bagi setiap orang. Dengan memiliki uang seseorang dapat memenuhi kebutuhannya. Uang yang beredar adalah uang kertas dan logam. Uang harus dikelola sebaik-baiknya. Zaman dahulu, orang belum mengenal uang. Belum ada jual beli yang menggunakan uang. Orang melakukan tukar-menukar barang. Kegiatan tersebut disebut barter. Barter dapat dilakukan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Orang yang diajak bertukar barang memiliki barang yang dibutuhkan.
2. Orang yang diajak bertukar barang membutuhkan barang tersebut.
3. Barang yang akan dipertukarkan bernilai sama.

Sistem barter masih bersifat tradisional. Sistem ini mempunyai banyak hambatan. Beberapa kendala yang sering dialami sistem barter, antara lain:

1. Sulit menemukan orang yang mau menukarkan barang.
2. Sulit untuk menentukan nilai barang.
3. Barang yang dibutuhkan belum tentu boleh ditukar.

Oleh karena itu, manusia pun mulai memikirkan alat tukar yang digunakan. Akhirnya mulailah orang membuat uang dari emas atau perak. Namun, uang ini pun masih kurang praktis saat harus membawanya dalam jumlah yang banyak. Oleh sebab itu, diciptakanlah uang yang mudah dibawa. Akhirnya, disimpulkan uang harus diterima semua masyarakat. Uang juga harus mudah disimpan. Dari situ muncullah uang yang memenuhi syarat. Jadi, yang dimaksud dengan uang adalah benda yang memiliki syarat-syarat tertentu yang dapat digunakan atau diterima oleh masyarakat sebagai perantara dalam melakukan tukar-menukar barang dan jasa. Uang diterbitkan oleh Perum Peruri (Percetakan Uang Republik Indonesia).

Fungsi uang dalam kehidupan:

1. Uang sebagai alat tukar
2. Uang sebagai alat satuan hitung
3. Uang sebagai alat penimbun kekayaan
4. Uang sebagai alat pembayaran

5. Uang sebagai alat pemindah kekayaan

Jenis uang yang beredar di masyarakat:

1. Uang kartal. Uang kartal adalah alat pembayaran yang sah berupa uang kertas dan uang logam.
2. Uang giral. Uang giral adalah uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpanan (deposito) yang dapat ditarik sesuai kebutuhan. Bentuk uang giral, yaitu cek, giro, wesel pos dan surat perintah pembayaran.

Ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat:

1. Ciri uang logam antara lain: terbuat dari logam, terdapat tulisan Bank Indonesia, terdapat gambar burung garuda, terdapat tulisan percetakan oleh Perm Peruri, berbentuk bundar, tercantum nilai nominal, misalnya Rp500,00.
2. Ciri uang kertas antara lain: terbuat dari kertas, terdapat tulisan BI dan tanda tangan Dewan Gubernur BI, terdapat gambar burung garuda, tertulis tahun percetakan oleh Perum Peruri, berbentuk persegi panjang, tercantum nilai nominal, misalnya Rp10.000,00.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 136 Palembang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : 3/Genap
Alokasi Waktu : 2X35 Menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sejarah uang dan penggunaan uang

B. Kompetensi Dasar

- 2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan

C. Indikator

1. Menjelaskan jenis-jenis kebutuhan,
2. Menyebutkan kegunaan uang,
3. Menyebutkan cara mengelola uang yang baik,
4. Menyebutkan manfaat mengelola uang dengan baik.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis kebutuhan,
2. Siswa menyebutkan kegunaan uang,
3. Siswa menyebutkan cara mengelola uang yang baik,
4. Siswa menyebutkan manfaat mengelola uang dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

Penggunaan Uang Sesuai dengan Kebutuhan

F. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi, tanya jawab, latihan, tugas dan praktik

Strategi Pembelajaran : *True or False (ToF)*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Awal	1. Mengawali pelajaran dengan berdoa 2. Apersepsi dan motivasi	5 Menit
Inti	Eksplorasi 1. Guru menunjukkan beberapa contoh uang kertas dan uang logam. 2. Berdasarkan uang tersebut, guru menanyakan kepada siswa bagaimana cara mengelola uang dengan jumlah tersebut dengan menggunakan strategi <i>True or False (ToF)</i> . . Eleborasi 1. Guru menjelaskan jenis-jenis kebutuhan manusia. 2. Guru menjelaskan kegunaan uang. 3. Guru menjelaskan cara mengelola uang yang baik. 4. Guru menjelaskan manfaat mengelola uang yang baik. 5. Secara individu, siswa membuat daftar kebutuhan selama satu bulan dengan jumlah uang tertentu. Konfirmasi 1. Guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 2. Guru memberi tugas rumah. 3. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari	25 Menit

	guru.	
Akhir	Mengakhiri pelajaran dengan berdoa.	5 Menit

H. Sumber Belajar

Buku paket IPS SD kelas 3 terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2008, BSE, buku latihan dan pendukung lain seperti lingkungan sekitar.

I. Penilaian

Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan jenis-jenis kebutuhan • Menyebutkan kegunaan uang • Menyebutkan cara mengelola uang yang baik • Menyebutkan manfaat mengelola uang dengan baik 	<p>Tes tulis</p> <p>Non tes</p>	Soal pilihan ganda	

Format Kriteria Penilaian

Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2

		Semua salah	1
--	--	-------------	---

Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktik	Aktif	3
		Cukup aktif	2
		Kurang aktif	1
2.	Sikap	Baik	3
		Cukup baik	2
		Kurang baik	1

Lembar Penilaian

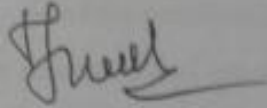
No	Nama Peserta Didik	Produk	Performansi		Jumlah Skor	Nilai
			Praktik	Sikap		

Catatan:

Nilai = (Jumlah skor maksimal) x 10

Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Guru Mata Pelajaran



Yusrowati

NIP. 195910021984062001

Palembang, April 2018

Peneliti



Zannina Khoiriah

NIM. 13270152

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 136 Palembang



Kahzanah, S.Pd.

NIP. 196209181983082001

Penggunaan Uang Sesuai dengan Kebutuhan

Manusia memerlukan uang. Berbagai aktivitas dilakukan manusia. Pagi-pagi sudah berangkat dari rumahnya. Kemudian pulang sore hari. Ada yang baru pulang malam hari. Tujuan aktivitas untuk mencari uang. Betapa pentingnya uang itu. Berikut ini merupakan kegunaan uang:

1. Uang sebagai alat pembayaran yang sah

Dengan apa kalian membeli keperluan sekolah? Dengan apa orang tua membeli kebutuhan keluarga? Tentu dengan uang, bukan? Nah, oleh karena itu uang merupakan alat pembayaran yang sah.

2. Uang sebagai alat penukar

Uang alat pembayaran yang sah. Uang berguna pula sebagai alat penukar. Setiap negara mempunyai mata uang sendiri, misalnya: mata uang Indonesia disebut Rupiah, mata uang Malaysia disebut Ringgit, mata uang Jepang disebut Yen, mata uang Amerika disebut Dolar.

Masing-masing mata uang mempunyai nilai tukar terhadap rupiah. Tahukah kamu, apa yang disebut dengan kurs? Kurs adalah perbedaan nilai tukar uang suatu negara dengan negara lainnya.

Cara mengelola uang yang baik:

1. Hidup hemat dan sederhana
2. Membuat rencana anggaran
3. Menabung: Menabung di rumah, menabung di sekolah, menabung uang di bank.

Manfaat mengelola uang dengan baik:

Uang harus dikelola dengan baik. Apalagi uang kita jumlahnya terbatas, Kebutuhan kita beraneka ragam, Kalau pandai mengelolanya akan terasa manfaatnya. Kalau tidak bisa mengaturnya akan mengalami kesulitan.

Manfaat mengelola uang dengan baik, antara lain:

1. Masa depan akan lebih baik
2. Terhindar dari kesulitan

Lembar Soal *Pre Test* di SD Negeri 136 Palembang
Kelas III Mata Pelajaran IPS

Alokasi Waktu : 30 Menit

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat, dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban.

1. Uang kartal terdiri atas dua jenis yaitu
 - a. uang kertas dan cek
 - b. uang logam dan giro
 - c. uang kertas dan uang logam
 - d. cek dan giro
2. Pada zaman dahulu, orang saling bertukar barang karena
 - a. belum mengenal orang
 - b. belum mengenal uang
 - c. belum mempunyai rumah
 - d. belum mempunyai harta
3. Cek dan giro termasuk kedalam jenis uang
 - a. uang kartal
 - b. uang mainan
 - c. uang palsu
 - d. uang giral
4. Ciri-ciri uang logam, kecuali ...
 - a. terbuat dari logam
 - b. tercantum nilai nominalnya
 - c. terdapat tulisan Bank Indonesia
 - d. terbuat dari kertas
5. Tugas Perum Peruri (Percetakan Uang Republik Indonesia) ialah
 - a. mencetak dan menerbitkan uang
 - b. menjual uang
 - c. membuat uang mainan
 - d. menyebarkan uang palsu
6. Uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpananan (deposito) yang dapat ditarik sesuai kebutuhan disebut
 - a. uang kartal
 - b. uang giral
 - c. uang palsu
 - d. uang mainan
7. Ciri-ciri uang kertas, kecuali ...
 - a. terbuat dari logam
 - b. tercantum nilai nominalnya
 - c. terdapat tulisan Bank Indonesia
 - d. terbuat dari kertas
8. Menabung menunjukkan fungsi uang sebagai
 - a. alat tukar
 - b. alat penimbun atau penyimpan kekayaan
 - c. alat satuan hitung
 - d. alat pembayaran
9. Lembaga yang berhak mengeluarkan uang adalah
 - a. perusahaan
 - b. koperasi
 - c. Bank Indonesia
 - d. pihak swasta
10. Nilai yang tertera pada uang disebut nilai
 - a. bahan
 - b. intrinsik
 - c. nominal
 - d. barang
11. Mata uang Indonesia disebut

- a. peso b. yen c. rupiah d. dolar

12. Gambar dibawah ini merupakan contoh uang ...



- a. logam b. cek c. giro d. kertas
13. Untuk memudahkan pertukaran, pada zaman sekarang orang menggunkan
a. emas b. barang c. uang d. makanan
14. Wesel pos, surat perintah pembayaran, kartu kredit merupakan contoh uang....
a. giral b. kartal c. logam d. kertas
15. Ringgit adalah mata uang negara
a. Amerika Serikat c. Saudi Arabia
b. Malaysia d. Singapura
16. Perbedaan nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lain disebut
a. nominal b. valuta asing c. giro d. kurs
17. Agar menjadi alat tukar yang efektif, uang harus memenuhi beberapa syarat, kecuali
a. tidak diterima masyarakat dalam jual beli
b. harus diterima masyarakat dalam jual beli
c. harus berlaku di semua tempat di negara itu
d. uang harus berlaku secara internasional
18. Berikut ini surat berharga yang tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran adalah ...
a. giro b. cek c. akta kelahiran d. kartu kredit
19. Di Indonesia bank dibedakan menjadi dua yaitu
a. bank milik negara dan bank milik koperasi
b. bank milik swasta dan bank milik negara
c. bank milik masyarakat dan bank milik pemerintah
d. bank milik bersama dan bank milik swasta
20. Beberapa kendala yang sering dialami sistem barter, kecuali
a. mudah menentukan nilai barang
b. sulit menemukan orang yang mau menukarkan barang
c. sulit menemukan nilai barang
d. barang yang dibutuhkan belum tentu boleh ditukar

Lembar Soal *Post Test* di SD Negeri 136 Palembang
Kelas III Mata Pelajaran IPS

Alokasi Waktu : 30 Menit

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat, dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban.

1. Uang kartal terdiri atas dua jenis yaitu
 - a. uang kertas dan cek
 - b. uang logam dan giro
 - c. uang kertas dan uang logam
 - d. cek dan giro
2. Pada zaman dahulu, orang saling bertukar barang karena
 - a. belum mengenal orang
 - b. belum mengenal uang
 - c. belum mempunyai rumah
 - d. belum mempunyai harta
3. Cek dan giro termasuk kedalam jenis uang
 - a. uang kartal
 - b. uang mainan
 - c. uang palsu
 - d. uang giral
4. Ciri-ciri uang logam, kecuali ...
 - a. terbuat dari logam
 - b. tercantum nilai nominalnya
 - c. terdapat tulisan Bank Indonesia
 - d. terbuat dari kertas
5. Tugas Perum Peruri (Percetakan Uang Republik Indonesia) ialah
 - a. mencetak dan menerbitkan uang
 - b. menjual uang
 - c. membuat uang mainan
 - d. menyebarkan uang palsu
6. Uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpananan (deposito) yang dapat ditarik sesuai kebutuhan disebut
 - a. uang kartal
 - b. uang giral
 - c. uang palsu
 - d. uang mainan
7. Ciri-ciri uang kertas, kecuali ...
 - a. terbuat dari logam
 - b. tercantum nilai nominalnya
 - c. terdapat tulisan Bank Indonesia
 - d. terbuat dari kertas
8. Menabung menunjukkan fungsi uang sebagai
 - a. alat tukar
 - b. alat penimbun atau penyimpan kekayaan
 - c. alat satuan hitung
 - d. alat pembayaran
9. Lembaga yang berhak mengeluarkan uang adalah
 - a. perusahaan
 - b. koperasi
 - c. Bank Indonesia
 - d. pihak swasta
10. Nilai yang tertera pada uang disebut nilai
 - a. bahan
 - b. intrinsik
 - c. nominal
 - d. barang
11. Mata uang Indonesia disebut

- a. peso b. yen c. rupiah d. dolar

12. Gambar dibawah ini merupakan contoh uang ...



- a. logam b. cek c. giro d. kertas
13. Untuk memudahkan pertukaran, pada zaman sekarang orang menggunkan
a. emas b. barang c. uang d. makanan
14. Wesel pos, surat perintah pembayaran, kartu kredit merupakan contoh uang....
a. giral b. kartal c. logam d. kertas
15. Ringgit adalah mata uang negara
a. Amerika Serikat c. Saudi Arabia
b. Malaysia d. Singapura
16. Perbedaan nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lain disebut
a. nominal b. valuta asing c. giro d. kurs
17. Agar menjadi alat tukar yang efektif, uang harus memenuhi beberapa syarat, kecuali
a. tidak diterima masyarakat dalam jual beli
b. harus diterima masyarakat dalam jual beli
c. harus berlaku di semua tempat di negara itu
d. uang harus berlaku secara internasional
18. Berikut ini surat berharga yang tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran adalah ...
a. giro b. cek c. akta kelahiran d. kartu kredit
19. Di Indonesia bank dibedakan menjadi dua yaitu
a. bank milik negara dan bank milik koperasi
b. bank milik swasta dan bank milik negara
c. bank milik masyarakat dan bank milik pemerintah
d. bank milik bersama dan bank milik swasta
20. Beberapa kendala yang sering dialami sistem barter, kecuali
a. mudah menentukan nilai barang
b. sulit menemukan orang yang mau menukarkan barang
c. sulit menemukan nilai barang
d. barang yang dibutuhkan belum tentu boleh ditukar

**ALAT PENILAIAN KETERAMPILAN GURU (APKG)
DENGAN STRATEGI *TRUE OR FALSE (TOF)***

No.	Indikator	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Persiapan	<p>1. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p> <p>2. Adanya apersepsi yang mengaitkan pelajaran lalu dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>3. Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas.</p> <p>4. Penampilan guru menarik tidak membosankan.</p> <p>5. Guru menggunakan bahasa yang baik.</p> <p>6. Guru memberi motivasi kepada siswa.</p> <p>7. Memancing rasa ingin tahu siswa dengan beberapa pertanyaan.</p>					
2.	Pelaksanaan pembelajaran	<p>8. Memberi beberapa contoh gambar sebelum menjelaskan materi pelajaran.</p> <p>9. Memberikan waktu kepada siswa untuk mengamati serta</p>		.			

		<p>menganalisis gambar yang ditampilkan didepan kelas.</p> <p>10. Pembelajaran dilaksanakan dengan urutan dan langkah-langkah yang logis.</p> <p>11. Guru mendemonstrasikan fenomena yang terjadi sesuai dengan pembahasan sampai siswa memahami konsep yang akan dijelaskan.</p> <p>12. Siswa dilatih untuk merumuskan pertanyaan yang terkait topic yang akan dipelajari.</p> <p>13. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas topik yang akan dipelajari.</p> <p>14. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara efektif.</p> <p>15. Mendiskusikan ide dalam pelaksanaan penyelidikan yang menantang siswa berfikir kritis.</p> <p>16. Mendorong siswa untuk berbagi hasil penyelidikan.</p> <p>17. Mengarahkan siswa untuk menemukan konsep yang</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		<p>terkait dengan topic materi yang dibahas.</p> <p>18. Melatih siswa untuk mengidentifikasi data yang telah diperoleh.</p> <p>19. Melatih siswa untuk menganalisis dan memberikan argument dari data yang telah mereka kumpulkan sesuai dengan permasalahan kaji.</p> <p>20. Siswa didorong untuk berani menyampaikan hasil dari penemuan data yang telah mereka kumpulkan sesuai dengan permasalahan yang mereka kaji.</p>					
3.	Kegiatan Akhir	<p>21. Membimbing kelompok yang terbentuk untuk kerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.</p> <p>22. Membagikan lembar kegiatan siswa dan menjelaskan cara penyelesaiannya.</p> <p>23. Membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari.</p>					

		24. Memberikan penekanaan pada pembelajaran kepada siswa.					
		25. Memberikan pujian kepada siswa untuk memotivasi siswa.					
		26. Melakukan Refleksi					

Keterangan:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

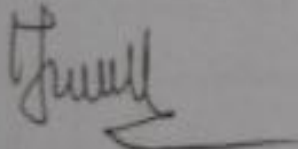
3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Palembang, Mei 2018

Observer



Yusrowati

NIP. 195910021984062001

**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI *TRUE*
OR *FALSE* (TOF) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PALEMBANG**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

Kelas/Semester : III D / II (Dua)

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom kegiatan apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Nama	Kegiatan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Syahrhan Al Farabi						
2	Aimar Achmad Assami						
3	Anggun Ardhalena						
4	Aqilah Zhafirah						
5	Aulia Wahyuni						
6	Bunga Miranda						
7	Faizah Syarifah						
8	Farel Zikra Nu Rahman						
9	Herlin Yulianti						
10	Indyra Cahaya Mecca						
11	M. Alfathir Adrian Maulana S						
12	M. Galaxy Setia						
13	M. Gustian Saputra						
14	M. Haikal Otahfian						
15	M. Irsyad Muhamad Ifsyad						
16	Muhammad Azami Abdul						

	Malik						
17	Muhammad Faried Putra Irawan						
18	Muhammad Hdinata Peratama						
19	Muthia Hutri Caesar						
20	Naila Dwi Rafifah						
21	Nuraini Salsabila						
22	Rakha Keandra Mahardika						
23	Revan Tri Saputra						
24	Regina Agustine Syahfitri						
25	Ridho Fernando						
26	Robinas Malikinas						
27	Sakira Salsabila						
28	Salfiana Al Mira						
29	Salsabila Aprilia						
30	Septi Amira Amir						
31	Siti Aprilia						
32	Syafa Oktarina						
33	Yasa						
34	Zivana Naziha						

Keterangan:

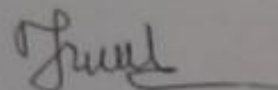
- 1 Sangat Kurang = Jika tidak ada indikator muncul
- 2 kurang = Jika satu indikator muncul
- 3 Cukup = Jika dua indikator muncul
- 4 Baik = Jika tiga indikator muncul

5 Sangat Baik = jika semua indikator muncul

Indikator	Deskriptor
Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa melakukan pengamatan berkaitan materi pembelajaran2. Siswa merumuskan beberapa pertanyaan3. Siswa melakukan kerja sama dengan kelompoknya4. Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok masing-masing

Palembang, Mei 2018

Observer



Yusrowati

NIP. 195910021984062001

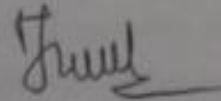
PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang
Nama Guru : Yusrowati
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Hari / Tanggal Wawancara : Senin/30 April 2018

1. Kurikulum apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang?
2. Metode apa saja yang sering digunakan saat kegiatan belajar-mengajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial?
3. Bagaimana keadaan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar?
4. Mengapa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak merata atau kurang maksimal?

Palembang, 30 April 2018

Narasumber



Yusrowati

NIP. 195910021984062001

HASIL WAWANCARA

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

Nama Guru : Yusrowati

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari / Tanggal Wawancara : Senin/30 April 2018

1. Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas 2, 3, 5 dan 6 sedangkan kelas 1 dan 4 menggunakan Kurikulum 2013 (K-13).
2. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah merupakan metode yang murah dan mudah untuk dilakukan. Murah dalam arti, proses ceramah tidak memerlukan peralatan dan perlengkapan yang rumit seperti pada metode demonstrasi atau peragaan. Sedangkan mudah berarti ceramah hanya mengandalkan suara guru. Dengan menggunakan metode ceramah guru dapat dengan mudah menguasai kelas, mengorganisasikan tempat duduk dan kelas. Dengan demikian akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pesan-pesan kepada peserta didik. Selain itu metode ceramah dapat menyajikan materi pelajaran yang luas dalam waktu yang relatif singkat. Maksudnya, materi pelajaran yang banyak dapat dirangkum atau dijelaskan pokok-pokoknya oleh guru dalam waktu yang singkat. Setelah metode ceramah dilakukan, diakhir pembelajaran guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik untuk menguji apakah siswa tersebut sudah paham dengan penjelasan mengenai materi yang telah dijelaskan.
3. Ketika akan memulai proses belajar-mengajar siswa masuk kedalam kelas kemudian menyiapkan buku pelajaran, buku tulis, alat tulis, membaca surat-surat pendek serta berdo'a bersama. Dalam proses belajar-mengajar ada sebagian siswa yang sangat bersemangat untuk belajar, tetapi ada juga sebagian siswa

kurang bersemangat untuk belajar. Pada saat belajar-mengajar sebagian siswa sibuk dengan kerja mereka masing-masing, ada juga yang ribut dan bermain-main dalam belajar. Untuk mendisiplinkan dan memfokuskan siswa dalam proses belajar-mengajar, saya memberikan teguran kepada siswa yang tidak disiplin dan tidak serius agar mereka dapat belajar dengan fokus dan sungguh-sungguh. Selain itu, saya juga memberikan motivasi agar siswa dapat belajar dengan semangat dan tidak bermalas-malasan.

4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak merata atau kurang maksimal, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor diantaranya selain tingkat intelektual yang dimiliki siswa itu berbeda-beda dan pada saat proses belajar-mengajar ada siswa yang masih main-main dan tidak fokus dalam proses belajar-mengajar, sehingga mereka kurang paham mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Setting Wilayah Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang
 - b. Letak Geografis Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang
 - c. Identitas Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang
 - a. Visi
 - b. Misi
 - c. Tujuan
3. Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang
 - a. Jumlah Guru
 - b. Status Guru
 - c. Pendidikan Formal Guru
4. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang
 - a. Jumlah Siswa setiap Kelas
 - b. Jumlah Kelas
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang
 - a. Keadaan Gedung
 - b. Jumlah Ruang Belajar
 - c. Jumlah Ruang Guru



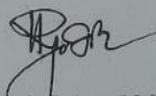
UIN

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN KARTAH PALEMBANG  BANK
SYARIAH B.L

BARTHA PRATIWI
NIM: 201801001001
NAMA: ZAKIYAH ABRIYAH

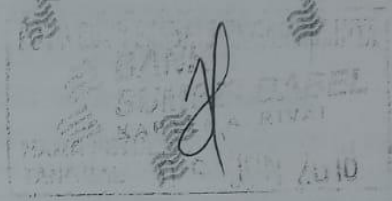
One Card, One Person

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG, 07-06-2018
No: B 265 /Ur.09/4.1/PP.09/L/06/2018
Kepala BAAK,

Nuryati, S. Ag., M.M.
NIP. 19650102 198003 2 001

02/02/18 2.53.05.12902
1100 PAKARTAS

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

TU Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 13270152
Nama Mahasiswa : ZANNINA KHOIRIAN
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GEMAP
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Guru Madr
Nomor Induk Mhs : 13270152
Detail Pembayaran :



001 PP : 600,000 00
Referensi Code :
Nilai transaksi : Rp. 600,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 600,000.00



005 RIBU RUPIAH

Perchtas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah
Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 =====

FOTO-COPY SESUAI DENGAN ASLINYA
NAMA PETUGAS
TANGGAL



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
ALAMAT : JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS : 30126 KOTAK POS : 54 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : ZANNINA KHOIRIAH
NIM : 13270152
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN STRATEGI *TRUE OR FALSE* (TOF)
DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS
III SDN 136 PALEMBANG
PEMBIMBING I : Dr. YULIA TRI SAMIHA, M. Pd
NIP : 196807212005012004

NO.	HARI / TANGGAL	PERMASALAHAN YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
1	Rabu 28/3/2018	- Cover - Daftar Isi	y
2	Senin 02/4/2018	- Perbaiki Metodologi Penelitian - Pakai Design Eksperimen - Batasan Masalah - Rumusan Masalah - Judul Diperbaiki	y
3	Senin 09/4/2018	- Siapkan APD	y
4	Rabu 18/4/2018	- Validasi Soal	y
5	Jum'at 05/5/2018	- ACC Penelitian Lapangan	y
6	Kamis 31/5/2018	- Bab IV Diperbaiki Struktur dan Cara Menjawab Hasil Penelitian	y

NO.	HARI / TANGGAL	PERMASALAHAN YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
7	Selasa 5/4/2018	- Perbaiki Bab II Penerangan	Y
8	Rabu 7/6/2018	Siapkan alur penyusunan laporan tahun. PP regu surplus - Daftar us	Y
9	Jumat 8/6/2018	ACC bab 1-E penerangan monografi	Y Y



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

ALAMAT : JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS : 30126 KOTAK POS : 54 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : ZANNINA KHOIRIAH
NIM : 13270152
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN STRATEGI *TRUE OR FALSE* (TOF)
DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS
III SDN 136 PALEMBANG
PEMBIMBING II : Drs. KEMAS MASUD ALI, M. Pd. I
NIP : 196005312000031001

NO.	HARI / TANGGAL	PERMASALAHAN YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
1.	Jumat, 22 Des. 2017	Perbaiki tinjauan pustaka Pangutipan dibuat catatan kaki dan perbaiki sistematika penulisan	
2.	Jumat 29 Des. 2017	Tinjauan kepustakaan jelaskan kesamaan dan perbedaannya Populasi diperbaiki sertakan daftar pustakanya	
3.	Senin 8 Jan. 2018	Sistematika penulisan masih perlu diperbaiki (lihat juga pada daftar pustaka)	
4.	Rabu, 17 Jan. 2018	Jumlah populasi seluruh- nya dituliskan. Daftar pustaka masih perlu diperbaiki	
5.	Rabu, 24 Jan. 2018	BAB I ACC Lanjutkan ke bab be- rikutnya	

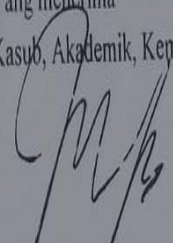
NO.	HARI / TANGGAL	PERMASALAHAN YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF
6.	Selasa, 13 Feb. 2018	Perbaiki sistematika penulisan catatan kaki mengikuti aturan (dimulai menjorok ke dalam)	J
7.	Rabu, 21 Feb. 2018	BAB II ACC Lanjutkan I	J
8.	Rabu, 28 Feb. 2018	Lanjutkan ke bab III	J
9.	Selasa, 13 Maret 2018	Perbaiki sistematika penulisan. Kegiatan belajar-mengajar diuraikan lebih lengkap lagi.	J
10.	Kamis, 22 Maret 2018	BAB III ACC Lanjutkan	J
11.	Rabu, 6 Juni 2018	Tabel dirapatkan sistematika penulisan diperbaiki lagi	J
12.	Jumat, 8 Juni 2018	BAB IV ACC Lanjutkan	J
13.	Kamis, 21 Juni 2018	BAB V ACC	J
14.	Selasa 3 Juli 2018	Secara keseluruhan ACC Siap mengikuti Munagasyad	J

Jurusan : P6M1

Memang nama tersebut di atas telah selesai menyerahkan biaya administrasi ujian komprehensif, munaqosah, dan penyelesaian ijazah (Sesuai dengan tarif layanan BLU UIN Raden Fatah Palembang).

Palembang, 26/6.....2018

Yang menerima
Kasub, Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni



Rp. 200.000,00

terbilang: tiga ratus ribu rupiah

Yuzi Melati, M.H.

NIP. 19690607 2003 12 2 001



RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B-6315 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 6 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Zannina Khoiriah
NIM : 13270152
Semester / Jurusan : 10 /PGMI
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah /PGMI

Kami berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.47
(Tiga Komang Empat Puluh Tujuh)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 22 - Juni2018

Kasubag Akademik Kemahasiswaan dan
Alumni,



YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Selasa
Tanggal : 31 Juli 2018
Nama : Zannina Khoiriah
NIM : 13270152
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Penerapan Strategi True or false (TOF) dalam Pembelajaran IPS pada Siswa kelas III SDN 136 Palembang

Ketua Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)

Sekretaris Penguji : Haniatus Sholeha, M.Pd (.....)

Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd (.....)

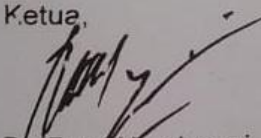
Pembimbing II : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I (.....)

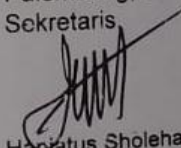
Penguji I/Penilai I : Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd (.....)

Penguji II/Penilai II : H. Faisal, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : 85,3 / A IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 31 Juli 2018
Sekretaris

Haniatus Sholeha, M.Pd

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
 Nomor : B-8369/Un.09/IL1/PP 009/11/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
 DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Penekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FM/K/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menerapkan PERTAMA :


Menunjuk Saudara	1. Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.	NIP. 19680721 200501 2 004
	2. Drs. Kerwas Mas'ud Ali, M.Pd	NIP. 19600531 200003 1 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama : Zannina Khoiriah
 NIM : 13270152
 judul Skripsi : Penerapan Strategi True or False (TOF) dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas III SDN 136 Palembang.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 27 November 2017
 Dekan,


 Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
 NIP. 19710911 199703 1 004

- Terdapat :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-1655/Un.09/II.1/PP.00.9/3/2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang

Palembang, 26 Februari 2018

Kepada Yth,
Kepala SDN 136 Palembang
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami:

Nama : Zannina Khoiriah
NIM : 13270152
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jln. Cempaka Dalam Gang Al-Amani Rt. 12 Rw. 04
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *True or False* (TOF) dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas III SDN 136 Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, W. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 136 PALEMBANG
Jl. K.H.A. Dahlan 26 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Telp. (0711)373587 Palembang 30135



Palembang, 5 Mei 2018

Nomor : 062/SDN136/BK/V/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian Mahasiswi Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden
Fatah Palembang

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di -
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Menindak lanjuti surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor: B-1655/Un. 09/IL/PP.00.9/3/2018. Tanggal 26 Februari 2018 Tentang izin penelitian dan pengambilan data pada SDN 136 Palembang. Maka bersama ini disampaikan bahwa:

Nama : Zannina Khoiriah
NIM : 13270152
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jln. Cempaka Dalam Gang Al-Aamani Rt. 12 Rw. 04 Palembang
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *True Or False* (Tof) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang

Dengan ini kami memberi izin untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data dalam rangka menyelesaikan Skripsi Mahasiswi yang bersangkutan di atas.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala SDN 136 Palembang,

Fauzanah, S.Pd.
NIP. 196209181983082001



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 09 Juli 2018
Hari : Senin
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270047	Hesti Widya Susanti	80	62	72	70	81	78	90	80	76,63	B
2	13270152	Zannia Khoiriah	80	65	75	70	82	78	90	70	76,25	B
3	14270120	Siti Bayyinah	85	77	83	70	81	85	85	80	80,75	A
4	14270040	Fitriyani	85	88	85	72	81	85	85	80	82,63	A
5	14270008	Astri Dwi Ambarwati	86	70	85	70	81	85	80	78	79,38	B
6	14270075	M. Kurniawan	80	65	80	70	80	80	80	72	75,88	B
7	14270001	Adi Purnomo	85	78	82	70	81	80	90	75	80,13	A
8	14270024	Elin Apriyani	80	80	81	72	81	80	90	70	79,25	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- II : Materi Umum MI
- III : Perencanaan Pembelajaran
- IV : Metodologi Pembelajaran
- V : Evaluasi Pembelajaran
- VI : Baca Tulis Al- Qur'an
- VII : Media Pembelajaran
- VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji


- : Drs. Nadjamuddin Royes, M.Pd.I.
- : Dra. Nuriaeli, M.Pd.I.
- : Drs. Kms, Mas'ud Ali, M.Pd.
- : Drs. H. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Drs. Tastin, M.Pd.I.

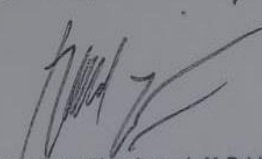
Interval Nilai


- 80 - 100 = A
- 70 - 79,99 = B
- 60 - 69,99 = C
- 50 - 59,99 = D
- 00 - 49,99 = E

Palembang, 12 Juli 2018
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
Sekretaris,

Ketua,


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

 u RADEN FATAH PALEMBANG	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 13270152

Nama : Zannia Khoiriah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 09 Juli 2018, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 12 Juli 2018
Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GMPFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

Nama : Zannina Khairiah / 13270152

NIM : 13270152 / Zannina Khairiah

Judul Skripsi : Penerapan STRATEGI True or False (TOF) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di sekolah dasar negeri 136 Palembang

Yang ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris

Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP: 197811102007102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

M. N. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN MUNAQASYAH

Yang Beranda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan :

Nama : Zannina Khoiriah
 NIM : 13270152
 Tempat / Tanggal lahir : Palembang, 31 maret 1995
 Jurusan : PGMI (Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah)
 No : 3.47
 Judul Skripsi : Penerapan Strategi True or False (TOF) DALAM Pembelajaran IPS pada siswa kelas III SDN 136 Palembang

Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
 Pembimbing II : Drs. Kemas Masud Ali, M.PdI

Palembang, 13 Juni 2018

Yang Mendaftar

Nad
 (Zannina Khoiriah)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
ALAMAT : JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS : 30126 KOTAK POS : 54 TELP. (0711) 33326 PALEMBANG

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Zannina Khoiriah
NIM : 13270152
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penerapan Strategi Tanya Jawab True or False Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang
Penguji : Dr. Amir Rusdi, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	13-8-2018	1) Judul & Kerangka teori di akhir sudah diteliti	
		2) Skripsi ini sudah diteliti ke primer beres (Aa)	

Palembang, 13-8-2018
Dosen Penguji

(Dr. Amir Rusdi, M.Pd)
NIP: 195901141990031002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

ALAMAT: JL. PROF. K. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS : 30126 KOTAK POS : 34 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG

**FORMULIR
 KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : Zannina Khoiriah
 NIM : 13270152
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul : Penerapan Strategi Tanya Jawab True or False Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang
 Penguji : H. Faisal Abdullah, M.Pd.I

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
		<u>Aee sudah di'baiki.</u>	

Palembang
 Dosen Penguji

(H. Faisal abdullah, M.Pd.I)
 NIP: 19740512 2003121001



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jl. Prof. Dr. Zuhdi Abdur-Rahman No. 33, Telp. (0711) 202247, Fax. (0711) 204898, Website: <http://www.uin-radefatah.ac.id>, Email: radefatah@uin-radefatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : ZANNINA KHOIRAH
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Palembang, 31 March 1995
NIM : 13279152
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Nilai
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	8
2	GMI 202	MATERI IPA MI	4	A	4.00	16
3	GMI 201	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
4	GMI 202	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	C	2.00	4
5	GMI 204	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	B	3.00	6
6	GMI 304	MATERI BAHASA INGGRIS MI	4	A	4.00	16
7	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	2	A	4.00	8
8	GMI 305	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	B	3.00	6
9	GMI 308	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
10	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
11	GMI 401	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
12	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
13	GMI 404	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
14	GMI 408	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
15	GMI 410	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
16	GMI 412	MATERI QURAN HADIST MI	2	C	2.00	4
17	GMI 501	MATERI QURAN HADIST MI	4	B	3.00	12
18	GMI 502	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
19	GMI 503	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
20	GMI 504	MATERI QURAN HADIST MI	2	C	2.00	4
21	GMI 505	MATERI QURAN HADIST MI	4	A	4.00	16
22	GMI 506	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
23	GMI 509	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
24	GMI 601	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
25	GMI 602	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
26	GMI 603	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
27	GMI 605	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
28	GMI 708	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
29	INS 101	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
30	INS 102	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
31	INS 103	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
32	INS 104	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
33	INS 105	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
34	INS 106	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
35	INS 107	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
36	INS 108	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
37	INS 109	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
38	INS 110	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
39	INS 201	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
40	INS 202	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
41	INS 203	MATERI QURAN HADIST MI	2	C	2.00	4
42	INS 204	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
43	INS 207	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
44	INS 210	MATERI QURAN HADIST MI	2	B	3.00	6
		MATERI QURAN HADIST MI	2	C	2.00	4
		MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8

NIM 13279152 - ZANNINA KHOIRAH



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Talp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyah@radenfatah.ac.id

44	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
49	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
50	INS 802	SKRIPSI	6	A	4.00	24
51	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
52	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
57	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	4.00	16
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
61	TAR 701	PPLK II	4	A	4.00	16
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
JUMLAH:			150			524

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.49
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 28 Aug 2018
Ka. Prodi


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

 <p>UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p>PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p>Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO</p>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:


Nama : Zannina Khoiriah
NIM : 13270152
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Tanya Jawab *True or False* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 136 Palembang


Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2018

Ketua,

Sekretaris Penguji,


Dr. Tutu Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004


Hanatus Sholeha, M.Pd
NIP. 1605021271/BLU



SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

ZANNINA KHOIRIAH

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar.M.A

Nip. 19571210198603 1 004

KETUPAT

13



Ketua Pelaksana

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana



Syamsul Mularif

Nim. 11210191

Ketua Demai



Amran Marhamid

Nim. 09260003



SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

ZANNINA KHOIRIAH

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bernoral, Intlektual, dan Berkontributif"*

Ketua Pelaksana

Mupri
NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi
NIM.12221094

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.197109111997031004

Ketua DEMA

Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Gasmin
NIM.10221005



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JL. PROF. K. H. ZAHAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL.P. 0711-354868 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

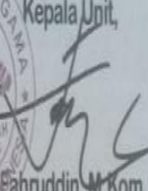
ZANNINA KHOIRIAH

NIM : 13270152

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015
Kepala Unit,

Sahruddin, Mr. Kom
NIP. 19750522 201101 1 001





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT

KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1056/ Un.09/8.0/PP.00/3/2017

Diberikan kepada :

Zannina Khoiriah

Tempat / Tgl. Lahir : Palembang, 31 Maret 1995

NIM : 13270152

Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 8 Februari s/d 24 Maret 2017 di :

Kelurahan : 9 Ilir

Kecamatan : Ilir Timur II

Kota : Palembang

Provinsi : Sumatera Selatan

Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 Maret 2017

Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag

NIP. 19720901 199703 2 003



PROGRAM STUDY
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

ZANNINA KHOIRIAT

Sebagai
PESERTA

Dalam Kegiatan Seminar Pendidikan
Dengan Tema "Eksistensi Lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) dalam Mengikuti Kurikulum 2013 dan Peluang Kerja
(PNS dan Non PNS) di Sumatera Selatan"

Palembang, 01 April 2014

Sekretaris Pelaksana

Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002

Ketua Pelaksana

PANI PEL

Maryamah, M.Pd.I
NIP. 19770118182007011008

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI
IAIN Raden Fatah Palembang

Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I
NIP. 196309111994031001

Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang

Dr. H. Kasbiyo Harto, M.Ag
NIP. 197209111997031004





KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN

IJAZAH

Nomor : 2516 /05/KMD/PUS M.SS/2017

di berikan kepada :

Nama : ZANNINA KHOIRIAH
Tempat & Tanggal Lahir : PALEMBANG, 31 MARET 1995
Utusan : PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG

yang telah mengikuti

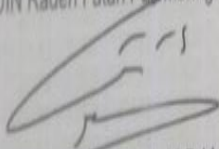
KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

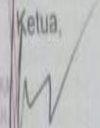
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 19 - 24 April 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang


Dr. H. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002



Palembang, 24 April 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,

GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR DAERAH
H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
NTA. 05 000 111

SP: 019295



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Pembentukan Keputusan BAN-PT No. 1166/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016, menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Pendidikan Ilmu Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi B

Sertifikat akreditasi program studi sarjana ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 21 - Juli - 2016 sampai dengan 21 - Juli - 2021.

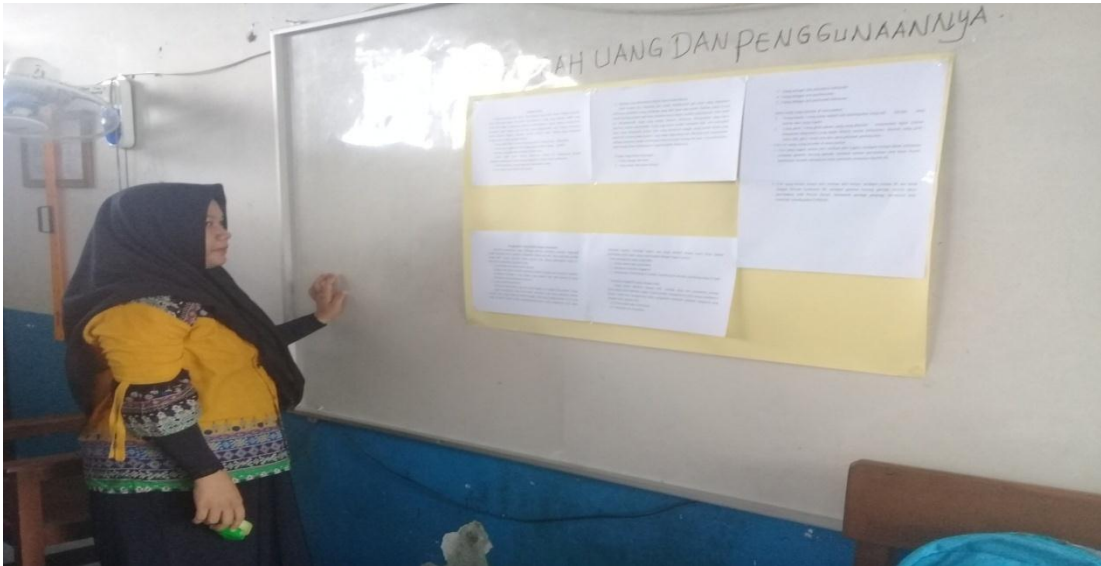
Jakarta, 21 - Juli - 2016

Prof. Dr. Mansur Ramly
Ketua

Gambar 1: Kegiatan *Pre-Test* Kelas III D



Gambar 2: Kegiatan Pembelajaran dengan Strategi *True or False*





Gambar 1: Kegiatan *Post-Test* Kelas III D

